

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
STRATEGI PEER LESSONS PADA SISWA KELAS IV
SDN NGLAHAR KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Priyono
NIM 10108247047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NGLAHAR KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN” yang disusun oleh Priyono, NIM 10108247047 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



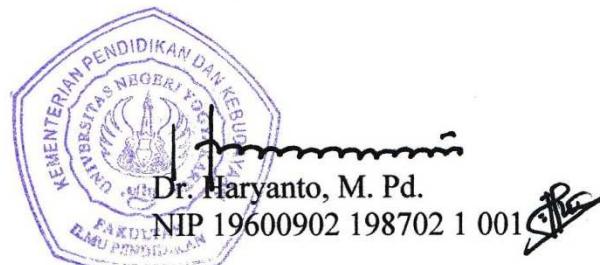
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NGLAHAR KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN" yang disusun oleh Priyono, NIM 10108247047 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M. Hum	Ketua Penguji		23-6-2014
Haryani, M. Pd.	Sekretaris Penguji		23-6-2014
Dr. Mukminan	Penguji Utama		23-6-2014

24 JUN 2014
Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

Mendidik merupakan tugas setiap orang terdidik.

Pendidikan bukan saja mencerdaskan, pendidikan adalah eskalator sosial-

ekonomi, dan keterdidikan mengantarkan pada kesejahteraan

(Anies Baswedan 2010)

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.

Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Schopenhauer)

PERSEMBAHAN

Dengan Segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua Orang tuaku beserta adik-adikku, yang selalu sabar memberikan dukungan, dan memotivasiiku untuk terus bersemangat.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
STRATEGI *PEER LESSONS* PADA SISWA KELAS IV
SDN NGLAHAR KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh
Priyono
NIM 10108247047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons* pada kelas IV SD Negeri Nglahar, Moyudan, Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Nglahar, Moyudan, Sleman semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 18 siswa, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Instrumen berupa lembar observasi dan soal tes. Sebelum digunakan instrumen terlebih dahulu divalidasi secara *expert judgement*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar IPS yakni 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Sebelum dilakukan tindakan 8 siswa mencapai ketuntasan (44,44%) dan 10 siswa belum mencapai ketuntasan (55,56%). Setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 11 siswa (61,11%) dan belum tuntas 7 siswa (38,89%). Setelah tindakan siklus II, siswa tuntas belajar 15 siswa (83,33%) dan belum tuntas 3 siswa (16,67%).

Kata kunci: *hasil belajar, IPS, strategi pembelajaran Peer Lessons*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk keperluan penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, yang telah memberikan rekomendasi dan bantuan dari awal pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
4. Ibu Hidayati, M. Hum selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Bapak Mardjuki, M. Si. yang telah bersedia menjadi pembimbing dalam penyusunan instrumen dalam penelitian ini.
6. Bapak Dwi Yunairifi, M. Si. selaku dosen pembimbing akademik.

7. Bapak Thomas Sutendirkam, A. Ma. selaku Kepala SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman.
8. Guru-guru SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman yang sudi memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
9. Orang tua dan saudara-saudara yang telah memberi dukungan, doa, dan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga amal baik yang telah mereka berikan senantiasa mendapat ridlo dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	10
1. Proses Pembelajaran	10
2. Kualitas Pembelajaran	15
3. Hakikat IPS	26
4. Pembelajaran Kooperatif	29
5. Strategi Peer Lessons	31
6. Implementasi Pembelajaran IPS Melalui Strategi Peer Lessons	34
B. Penelitian yang Relevan	35

C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Setting Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Model Penelitian	42
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	52
H. Indikator Keberhasilan	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Setting Penelitian	55
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	56
1. Data Awal Prestasi Belajar Sebelum Tindakan	56
2. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Guru	49
Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi aktifitas siswa	49
Tabel 3. Kisi-kisi Soal TesTertulis Siklus I	50
Tabel 4. Kisi-kisi Soal Tes Tertulis Siklus II	51
Tabel 5. KKM IPS SD Negeri Nglahar Moyudan.....	53
Tabel 6. Analisis Hasil Observasi	53
Tabel 7. Hasil Belajar IPS pada kondisi awal	56
Tabel 8. Hasil PengamatanKeterampilan Guru Siklus I	62
Tabel 9. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I	63
Tabel 10. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	64
Tabel 11. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pratindakan dan Siklus I	65
Tabel 12. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II	72
Tabel 13. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II	74
Tabel 14. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	76
Tabel 15. Perbandingan Hasil Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II..	76

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Kerangka Pikir	38
Gambar 2. Model Penelitian Kemmis and Mc. Taggart	43
Gambar 3. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pratindakan dan Siklus I	65
Gambar 4. Diagram Batang Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I dan II	73
Gambar 5. Diagram Batang Data Hasil Pengamatan aktifitas siswa pada siklus I dan II	75
Gambar 6. Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siswa Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	77

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Soal TesTertulis Siklus I	89
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Tertulis Siklus II	90
Lampiran 3. Pedoman Observasi Keterampilan Guru	91
Lampiran 4. Pedoman Observasi Aktifitas Siswa	95
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	98
Lampiran 6. LKS dan Pedoman Penilaian LKS Siklus I Pertemuan I.....	104
Lampiran 7. LKS dan Pedoman Penilaian LKS Siklus I Pertemuan II	110
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	116
Lampiran 9. LKS dan Pedoman Penilaian LKS Siklus II Pertemuan I	122
Lampiran 10. LKS dan Pedoman Penilaian LKS Siklus II Pertemuan II	128
Lampiran 11. Soal Tes Tertulis Siklus I	134
Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal TesTertulis I dan Pedoman Penilaian	138
Lampiran 13. Soal Tes Tertulis Siklus II	139
Lampiran 14. Kunci Jawaban Soal TesTertulis II dan Pedoman Penilaian ...	143
Lampiran 15. Hasil Observasi Keterampilan Guru	144
Lampiran 16. Hasil Observasi Aktifitas Siswa	160
Lampiran 17. Rekapitulasi Nilai TesTertulis Siklus I	184
Lampiran 18. Rekapitulasi Nilai Tes Tertulis Siklus II	185
Lampiran 19. Contoh Hasil Pekerjaan Siswa	186
Lampiran 20. Foto-foto Kegiatan	194
Lampiran 21. Surat Ijin Penelitian dari FIP UNY	199
Lampiran 22. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	200
Lampiran 23. Surat Keterangan Validitas	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian maka guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan Nasional yang dimaksud. Oleh karenanya secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Dalam pembangunan pendidikan nasional juga harus mengalami dinamika yang baik menyangkut kurikulum, format materi, sarana dan prasarana. Menurut Sanjaya Wina (2005: 8) Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua sisi dari satu mata uang. Artinya dalam proses pendidikan dua hal itu tidak dapat dipisahkan. Kurikulum tidak akan berarti tanpa diimplementasikan dalam proses pembelajaran, sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa didasarkan pada kurikulum sebagai pedoman. Bagaimana seandainya seorang guru atau seorang

pengelola pendidikan bekerja tanpa pedoman atau alat untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti orang buta yang berjalan tanpa tongkat.

Orientasi kurikulum 2006 (KTSP) menurut PP No. 19 Tahun 2005 ayat 4 menekankan tercapainya 3 kompetensi pada siswa yang berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Hal tersebut membawa konsekuensi terjadinya perubahan dalam pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam menyusun strategi pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada proses implementasi yang dilakukan oleh guru di sekolah.

Guru merupakan figur yang memegang peranan penting dalam pembelajaran di kelas. Peran utama guru bukan menjadi penyaji informasi yang hendak dipelajari oleh siswa, melainkan membela jarkan siswa tentang cara mempelajari sesuatu secara efektif. Pemahaman akan konsep kurikulum, teori belajar dan cara-cara memotivasi siswa dalam belajar harus dikuasai oleh guru agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menstimulus siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang disusun dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan diberikan

mulai dari SD hingga SMA. Berdasarkan struktur KTSP, bahan kajian IPS meliputi kemampuan memahami seperangkat fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem sosial dan budaya, manusia, tempat dan lingkungan, perilaku ekonomi dan kesejahteraan, waktu, keberlanjutan dan perubahan, sistem berbangsa dan bernegara. Adapun tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang sekolah dasar adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2006). Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan IPS adalah :

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sebagian siswa menganggap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga siswa cenderung merasa bosan, jemu dan malas untuk belajar, siswa kurang termotivasi karena menganggap mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang luas, bahwa IPS merupakan disiplin ilmu sosial yang tidak terpisah-pisah. Aktivitas siswa yang rendah tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menuju peningkatan mutu pendidikan diperlukan strategi serta program pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta termasuk di dalamnya sarana, prasarana belajar guna menunjang proses yang positif terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, oleh sebab itu dalam pemilihan media harus melihat semua komponen dari perencanaan pembelajaran seperti tujuan, materi, pendekatan, dan metode, serta bentuk evaluasi termasuk tingkat perkembangan intelektual siswa (Umaedi, 2000: 45).

Mengubah paradigma guru dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran PAKEM dengan metode yang bervariasi masih dirasa sangat sulit untuk diterapkan. Pembelajaran PAKEM dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakikatnya guru bukan satu-satunya sumber informasi dan belajar siswa. Pembelajaran PAKEM dapat mengubah pembelajaran paradigma lama yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student centered*).

Menurut Umaedi (2000: 52), pemakaian media pada proses belajar mengajar sangat membantu siswa dalam memahami pesan dan informasi dari guru. Siswa akan lebih mudah membangun pemahaman melalui interaksi terhadap lingkungan sosialnya. Interaksi dapat ditingkatkan dengan belajar kelompok maupun diskusi. Penyampaian gagasan oleh siswa dapat mempertajam, memperdalam, memantapkan, atau menyempurnakan gagasan itu karena memperoleh tanggapan dari siswa lain atau guru. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih

bermakna karena siswa dapat bersosialisasi, menghargai perbedaan (pendapat, sikap, kemampuan, prestasi) dan berlatih bekerjasama.

Menurut Vernon Magnesen (Catharina Tri Anni, 2007: 125) dalam penelitiannya mengenai ingatan yang diperoleh dalam belajar menyatakan bahwa kita belajar hanya 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan dengar, 70% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan. Dari penelitian itu tampak bahwa belajar yang baik mempersyaratkan penggabungan antara indera visual, auditori, dan kinestika. Hal ini menunjukkan bahwa jika guru mengajar dengan banyak berceramah, maka tingkat pemahaman yang diperoleh siswa hanya 20%. Tetapi sebaliknya, jika siswa diminta untuk melakukan sesuatu sambil melaporkannya, maka tingkat pemahaman siswa dapat mencapai sekitar 90%. Dengan demikian kualitas pembelajaran akan meningkat yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil observasi awal mengacu pada hasil pencapaian pada semester satu di kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman menunjukkan bahwa kurang efektifnya pembelajaran IPS, ini dilihat dari hasil tes formatif siswa kurang mencapai hasil yang optimal, belum mencapai KKM 65. Hasil ditunjukkan dengan pencapaian nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 79 dengan rata-rata nilai 66,83. Data yang diperoleh dari 18 siswa kelas IV ternyata hanya 8 siswa yang tuntas atau 44,44%, sedangkan 10 siswa lainnya atau 55,56% masih belum tuntas sehingga nilai ketuntasan klasikalnya masih rendah sehingga perlu untuk ditingkatkan.

Berdasarkan data hasil observasi di atas peneliti memandang masalah tersebut merupakan masalah yang segera untuk dipecahkan karena jika tidak akan mempengaruhi pengetahuan siswa dalam menerima pembelajaran berikutnya. Untuk itu perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang tepat, menarik dan efektif sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif yaitu *Cooperative Learning*.

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur (lie, 2002: 12). Pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya dan dapat membantu membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan berfikir kritis dalam memahami konsep IPS. Di dalam pembelajaran kooperatif juga terjadi interaksi antar siswa dalam kelompok yang terbentuk secara heterogen sehingga nantinya dapat tercipta pembelajaran tutor sebaya.

Ada banyak strategi pembelajaran *Cooperative Learning* yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS di antaranya adalah strategi pembelajaran *Peer Lessons* (belajar dari teman). Keunggulan dari pembelajaran ini adalah siswa dapat bekerja sendiri, menstimulus kemampuan peserta didik untuk mengajarkan kepada temannya dan kemampuan untuk menguasai sebuah topik pembelajaran.

Menurut Hisyam Zaini dkk (2009: 65) strategi pembelajaran yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya.

Pembelajaran strategi *Peer Lessons* merupakan refleksi pentingnya guru mengelola proses pembelajaran yang bermakna sehingga siswa merasa senang dan antusias dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini kemampuan siswa untuk menguasai suatu topik dengan berfikir kritis sehingga dapat menyampaikan topik yang telah dikuasai kepada teman-temannya dengan berbagai cara dan menggunakan alat peraga juga contoh-contoh relevan.

Dari uraian tersebut di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Strategi *Peer Lessons* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nglahar Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas diperoleh beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, hanya menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah.
2. Hasil belajar untuk mata pelajaran IPS yang rendah.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran
4. Kurangnya perhatian siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada tersebut, tidak semua diteliti karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki oleh

peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi dan hanya difokuskan pada permasalahan peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV SD Negeri Nglahar, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Nglahar, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui strategi *Peer Lessons* pada siswa kelas IV SD Negeri Nglahar, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman

F. Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu.

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jajaran Dinas Pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan bidang pendidikan, terutama berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada para guru secara lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pemberian serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya
- d. Bagi SD Negeri Nglahar, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Ada beberapa ahli yang mendefinisikan istilah belajar dengan beberapa uraian yang tidak sama. Berikut ini beberapa pengertian belajar menurut beberapa ahli:

1. Winkel (Nasution, 2000: 131) belajar adalah aktivitas mental atau psikis, berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.
2. Sdaffer (Nasution, 2000: 131) belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif menetap, sebagai hasil pengalaman-pengalaman atau praktik.
3. Arikunto (2002: 2) belajar adalah aktivitas individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru sebagai pengalaman individu itu sendiri, yang mencakup unsur cipta (kognitif), rasa (afektif) dan karsa (psikomotor).

Ciri-ciri belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah (1999: 15-16) antara lain:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Berarti perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan tingkah laku ini benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Adapun prinsip-Prinsip Belajar Menurut Agus Suprijono (2009: 4) adalah:

1. Perubahan perilaku

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri :

- a. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari,
- b. Kontinyu/ berkesinambungan dengan perilaku lainnya,
- c. Fungsional bermanfaat sebagai bekal hidup,
- d. Positif/berakumulasi,
- e. Aktif/ sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan,
- f. Permanen/tetap,
- g. Bertujuan dan terarah,
- h. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

2. Belajar merupakan proses

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik.

3. Belajar merupakan bentuk pengalaman

Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa (Wina Sanjaya, 2005: 22). Menurut UU No. 20/2003, Bab I Pasal I Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik/guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik.

Prinsip-Prinsip Pembelajaran Menurut Wina Sanjaya (2005: 30-32) adalah:

1. Belajar dengan melakukan

Belajar bukan hanya mendengarkan, mencatat sambil duduk di bangku, akan tetapi belajar adalah proses beraktivitas dan berbuat (*Learning By Doing*).

2. Mengembangkan kemampuan sosial

Proses pembelajaran bukan hanya mengembangkan kemampuan intelektual akan tetapi juga kemampuan sosial. Oleh karena itu proses pembelajaran harus dapat mengembangkan dua sisi ini secara seimbang.

3. Mengembangkan keingintahuan, imajinasi dan fitrah

Proses pembelajaran harus mampu melatih kepekaan dan keingintahuan setiap individu terhadap segala sesuatu yang terjadi.

4. Mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah

Pembelajaran adalah proses berpikir untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu pengetahuan yang diperoleh mestinya dapat dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

5. Mengembangkan kreativitas siswa

Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mendorong kreativitas siswa sehingga dapat menjadikan manusia kreatif dan inovatif.

6. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi

Pendidikan dibentuk untuk membekali setiap siswa agar mampu

- memanfaatkan hasil-hasil teknologi.
7. Menumuhukan kesadaran sebagai warga negara yang baik
Setiap guru memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan manusia yang sadar dan penuh tanggung jawab sebagai seorang warga negara.
 8. Belajar sepanjang hayat
Belajar tidak terbatas pada waktu sekolah saja namun harus terus menerus seiring perkembangan zaman (*Long Life Education*).
Adapun faktor-faktor Pembelajaran Menurut Wina Sanjaya (2005: 32-33) adalah sebagai berikut:
1. Proses pembelajaran harus memberikan peluang kepada siswa agar mereka secara langsung dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran,
 2. Guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi apa yang telah dilakukannya,
 3. Proses pembelajaran harus mempertimbangkan perbedaan individual,
 4. Proses pembelajaran harus dapat memupuk kemandirian di samping kerjasama,
 5. Proses pembelajaran harus terjadi dalam iklim yang kondusif baik iklim sosial maupun iklim psikologis,
 6. Proses pembelajaran yang dikelola guru harus dapat mengembangkan kreatifitas dan rasa ingin tahu.

c. Pengertian Mengajar

Menurut Warni Rasyidin (2009: 32) mengajar adalah keterlibatan guru dan siswa dalam interaksi proses pembelajaran. Guru sebagai koordinator menyusun,

mengorganisasi serta mengatur situasi belajar siswa sehingga terjadi proses perkembangan intelek pada khususnya serta proses perkembangan jiwa, sikap, kepribadian, keterampilan pada umumnya.

Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa (Wina Sanjaya, 2005: 73). Jadi mengajar menurut peneliti adalah suatu usaha dari pendidik untuk menyampaikan sejumlah pesan atau pelajaran agar terdidik mengalami perubahan pengetahuan ketrampilan dan sikap.

Kegiatan mengajar bukan hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) tetapi juga pada aktifitas anak didik (*student centered*) dalam arti anak tidak bersifat pasif tetapi justru aktifitasnya yang diharapkan nampak dari hasil mengajar guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai *manager of learning*, guru berperan sebagai fasilitator.

Dengan demikian proses pembelajaran adalah proses mengorganisasi tujuan, bahan, metode serta alat penilaian sehingga satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitive efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam

mencapai tujuan atau sasarannya.

Menurut Suprijono (2010: 11-13) Efektivitas ini sesunguhnya merupakan suatu konsep lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, akan tetapi juga dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya.

Sedangkan pembelajaran mempunyai makna secara leksikal yang berarti proses, cara, perbuatan, mempelajari. Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dengan kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan untuk pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk proses memfasilitasi dan mengorganisir lingkungan peserta didik. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

Adapun aspek-aspek efektifitas belajar sebagai berikut: (1) peningkatan pengetahuan, (2) peningkatan ketrampilan, (3) perubahan sikap, (4) perilaku, (5) kemampuan adaptasi, (6) peningkatan integrasi, (7) peningkatan partisipasi, dan (8) peningkatan interaksi kultural.

b. Keterampilan Guru

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek terkait. Dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap dan potensi. Kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti

pembelajaran. Untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, setiap guru sebaiknya mampu untuk menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan.

Keterampilan guru dalam pembelajaran adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran maupun memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik. (Suprayekti, 2003: 11).

Untuk menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, diantaranya keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas serta mengajar kelompok kecil dan perorangan (Uzer Usman, 2010: 74). Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri. Keterampilan mengajar tersebut dan cara menggunakannya agar tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Bertanya.

Bertanya merupakan ucapan verbal meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon di berikan berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif dan dapat mendorong kemampuan berpikir. Dalam proses pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif. Pertanyaan dibagi

manjadi dua jenis, yaitu pertanyaan menurut maksudnya dan pertanyaan menurut taksonomi bloom.

Pertanyaan menurut maksudnya terdiri dari : Pertanyaan permintaan (*compliance question*), pertanyaan retoris (*rhetorical question*), pertanyaan mengarahkan atau menuntun (*prompting question*) dan pertanyaan menggali (*probing question*). Sedangkan pertanyaan menurut taksonomi Bloom, yaitu: pertanyaan pengetahuan (*recall question atau knowlegde question*), pemahaman (*comprehention question*), pertanyaan penerapan (*application question*), pertanyaan sintetis (*synthesis question*) dan pertanyaan evaluasi (*evaluation question*).

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, guru perlu menunjukkan sikap yang baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban siswa. Dan harus menghindari kebiasaan seperti: menjawab pertanyaan sendiri, mengulang jawaban siswa, mengulang pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan dengan jawaban serentak, menentukan siswa yang harus menjawab sebelum bertanya dan mengajukan pertanyaan ganda. Dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respons siswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, di masukkan dalam golongan pertanyaan.

2. Keterampilan Memberikan Penguatan.

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu

dorongan atau koreksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penggunaan penguatan dalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kegiatan belajar serta membina tingkah laku siswa yang produktif. Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai penggunaannya oleh mahasiswa calon guru agar dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis.

Komponen-komponen itu adalah: Penguatan verbal, diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya. Dan penguatan non-verbal, terdiri dari penguatan berupa mimik dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tidak penuh.

3. Keterampilan Mengadakan Variasi.

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang di tujuhan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, serta penuh partisipasi.

Variasi dapat di kelompokkan ke dalam tiga kelompok atau komponen, yaitu:

(1) Variasi dalam cara mengajar guru, meliputi: penggunaan variasi suara (*teacher voice*), Pemusatan perhatian siswa (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru

(teacher silence), mengadakan kontak pandang dan gerak (*eye contact and movement*), (2) Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran. Media dan alat pengajaran bila ditunjau dari indera yang digunakan dapat digolongkan ke dalam tiga bagian, yakni dapat didengar, dilihat, dan diraba. Adapun variasi penggunaan alat antara lain adalah sebagai berikut : variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*), variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*auditif aids*), variasi alat atau bahan yang dapat diraba (motorik), dan variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat dan diraba (*audio visual aids*). (3) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Pola interaksi guru dengan murid dalam kegiatan pembelajaran sangat beraneka ragam coraknya. Penggunaan variasi pola interaksi dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan.

4. Keterampilan Menjelaskan.

Yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar komponen-komponen ketrampilan menjelaskan terbagi dua, yaitu: Merencanakan, hal ini mencakup penganalisaan masalah secara keseluruhan, penentuan jenis hubungan diantara unsur-unsur terkait dengan penggunaan hukum, rumus atau generalisasi sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.

Yang dimaksud dengan membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk

menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan pembelajaran.

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, dan membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari. Komponen ketrampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran, membuat ringkasan dan mengevaluasi.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Diskusi kelompok adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses untuk memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya ketrampilan berbahasa.

7. Keterampilan Mengelola Kelas.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi

gangguan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas maka perlu diperhatikan komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan, pemeliharaan kondisi belajar secara optimal (bersifat prefentif) berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran. Bersifat represif yaitu keterampilan berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar secara optimal.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan.

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3–8 siswa orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa dengan siswa.

Komponen keterampilan yang digunakan adalah: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing, ketrampilan merencanakan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Keterampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan, diperoleh balikan (*feed back*) yang cepat dan tepat. Penguasaan komponen ketrampilan mengajar dengan baik dapat memusatkan perhatian secara khusus kepada komponen ketrampilan secara objektif dan mengembangkan pola observasi secara sistematis.

Dari delapan kompetensi di atas, yang paling penting bagi guru adalah bagaimana cara guru dapat menggunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mengukur proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, makin banyaknya jumlah siswa bertanya.

c. Aktivitas Siswa

Aktivitas merupakan asas terpenting dalam belajar. Menurut Arikunto (2002: 2) belajar adalah aktivitas individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotorik).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas menunjukkan bahwa aktivitas sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran IPS. Semakin tinggi aktivitas siswa dalam pembelajaran maka akan semakin mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Siswa adalah suatu organisme yang di dalam dirinya terdapat beranekaragam kemungkinan, potensi dan berkembang. Dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan hasil belajar yang lebih memadai (Oemar Hamalik 2001: 170).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka, aktivitas siswa adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh anak didik dalam rangka pembentukan diri. Sebagian besar aktivitas yang dilakukan di sekolah adalah

usaha dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Anak didik harus aktif melakukan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri dan bekerja sendiri.

Oleh sebab itu pemilihan strategi maupun model pembelajaran yang tepat akan mendorong siswa untuk lebih antusias mengikuti pembelajaran. Jadi sangat jelas bahwa dalam kegiatan belajar anak didik harus aktif. Menurut Oemar Hamalik (2001: 172) 8 kelompok kegiatan dalam pembelajaran antara lain: (a) Kegiatan-kegiatan visual, (b) Kegiatan-kegiatan lisan, (c) Kegiatan-kegiatan Mendengarkan, (d) Kegiatan-kegiatan Menulis, (d) Kegiatan-kegiatan Menggambar, (e) Kegiatan-kegiatan Metrik, (f) Kegiatan-kegiatan Mental, (g) Kegiatan-kegiatan Emosional.

Menurut Gagne dalam (Catharina Tri Anni, 2007: 16) merumuskan perubahan perilaku berkaitan dengan apa yang dipelajari oleh pembelajar dalam bentuk kemahiran intelektual strategi kognitif, informasi verbal, kemahiran motorik dan sikap.

Seorang guru harus memahami indikator aktivitas belajar. Indikator adalah ciri-ciri yang tampak, dapat diamati serta diukur oleh siapapun yang tugasnya berkenaan dengan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2004: 11). Adapun indikator aktivitas belajar siswa meliputi :

1. Adanya partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya melalui berbagai cara.
2. Adanya keberanian siswa untuk mengajukan pendapatnya.
3. Adanya siswa yang bertanya kepada guru ataupun meminta pendapat guru dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan salah satu persyaratan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran ditandai dengan adanya partisipasi siswa dalam pembelajaran berupa aktivitas menjawab oleh siswa secara teratur tentang berbagai hal yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Diyamti Rianti, (2007: 12) adalah hasil proses belajar dimana pelaku aktif dalam belajar adalah siswa dan pelaku pasif adalah guru. Menurut Sudjana, (2004: 22) hasil belajar adalah kemampuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Robert M. Gagne (Suprijono, 2009: 5) bahwa dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seorang.

Keberhasilan motivasi dan peningkatan hasil pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah keberhasilan guru dalam mengelola kelas, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan siswa itu sendiri (Sadirman 2005: 23)

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan pendidikan baik tujuan kurikulum maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar. Menurut Benjamin Bloom (Endang Poerwanti, 2008: 65) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik

adalah sebagai berikut :

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari lima aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari tiga aspek, yakni penerimaan jawaban, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik, (a) gerakan refleks, (b) ketrampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan ketrampilan.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, biasanya ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran, yang diwujudkan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Hakikat IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mortella (Etin Solihatin dan Raharjo, 2007: 145) mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep.

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademik dari ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah, pedagogis dan psikologis untuk tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila (Somantri, 2001: 103).

Dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep, mengembangkan, serta melatih sikap, moral, nilai dan ketrampilan berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian pembelajaran IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikan.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu terkait (Puskur Balitbang Depdiknas, 2006: 167).

Pada jenjang pendidikan dasar pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada disekitar mereka.

Pendidikan IPS di SD dapat berjalan sesuai tujuan apabila guru mengenal dan memahami terhadap sifat-sifat siswa SD. Karakteristik siswa SD masih dalam tahap operasional konkret dengan ciri: perhatian mudah beralih dan terfokus pada lingkungan terdekat, mempunyai dorongan untuk menyelidiki (inkuiri) terhadap sesuatu yang diinginkan, suka pada benda bergerak, dan kaya akan imajinasi (Preston dalam Hidayati, 2006: 28).

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), diisyaratkan bahwa tujuan akhir dari proses pendidikan IPS pada tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai (Supriatna, 2007).

Adapun tujuan IPS di SD menurut (Depdiknas, 2003) adalah sebagai berikut:

- (1) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah,
- (2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan sosial,
- (3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- (4) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk baik secara nasional maupun global.

c. Fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD

Fungsi IPS khususnya pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar sebagaimana tecantum dalam Kurikulum IPS SD Tahun 2006 adalah peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari.

Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Sedangkan pengajaran sejarah berfungsi menumbuhkan rasa kebanggaan dan

bangga terhadap perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini.

d. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Kelas IV

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/ MI/ SDLB sampai SMP/ MTs/ SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Kompetensi Dasar Materi Pelajaran IPS yang diajarkan di kelas IV semester II yaitu:

1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.
2. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

4. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Anita Lie (2004: 44) Pembelajaran kooperatif mencakup kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan bersama lainnya.

Anita Lie dalam buku *Cooperative Learning* (2002: 55) membedakan

pembelajaran berbasis sosial dalam dua hal yaitu pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran kalaboratif. Pembelajaran kalaboratif didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarahkan kelompok ke arah hasil yang sudah disiapkan sebelumnya. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok diskusi termasuk bentuk-bentuk yang telah diarahkan guru.

Roger dan David Johnson (Anita Lie 2004: 44) pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar kelompok. Pelaksanaan kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas agar lebih efektif. Untuk mencapai hasil yang optimal, lima unsur kooperatif yang harus diterapkan yaitu: (1) Positif interdependence (saling ketergantungan positif), (2) Personal Responsibility (tanggung jawab perseorangan), (3) Face to face promotive interaction (interaksi promotif), (4) Interpersonal skill (komunikasi antar anggota), (5) Group processing (pemprosesan kelompok).

Menurut Anita Lie (2004: 46) lingkungan belajar dan sistem pengelolaan pembelajaran kooperatif adalah : (a) Memberikan kesempatan terjadinya belajar berdemokrasi, (b) Meningkatkan penghargaan peserta didik pada pelajaran akademik dan mengubah norma-norma terkait dengan prestasi, (c) Mempersiapkan peserta didik belajar mengenai kalaborasi dan berbagai ketrampilan sosial melalui peran aktif peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil, (d) Memberi peluang terjadinya proses partisipasi aktif peserta didik dalam belajar dan terjadinya dialog

interaktif, (e) Menciptakan iklim sosio emosional to live together, (f) Menumuhkan produktifitas dalam kelompok, (g) Mengubah peran guru dari center stage performance menjadi koreografer kegiatan kelompok.

Dari uraian pembelajaran kooperatif di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan masalah. Jadi dengan pembelajaran kooperatif akan menimbulkan dampak positif diantaranya percaya diri, berfikir kritis dan berani mengungkapkan pendapat. Kata kunci dari kooperatif adalah Purposeful talk yaitu percakapan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menelaah, mengeksplor, mengelaborasi dan membangun pengetahuannya di dalam konteks sosial.

5. Strategi Peer Lessons

a. Pengertian Strategi *Peer Lessons*

Mengajar bukan semata persoalan menceritakan dan belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan serta pemeragaan semata tidak akan membawa hasil belajar yang optimal, karenanya diperlukan suatu strategi sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2005: 34) dalam konteks pembelajaran strategi dapat dikatakan sebagai pola umum yang berisi tentang rentetan kegiatan yang dapat dijadikan pedoman (petunjuk umum) agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran

dapat tercapai secara optimal.

Dalam Memilih suatu strategi, hendaknya dapat mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima pelajaran dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan pelajaran yang telah diberikan. Salah satu bentuk pembelajaran aktif adalah pembelajaran menggunakan Strategi *Peer Lessons*.

Pembelajaran aktif (*active learning*) sendiri merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Sedangkan *Peer Lessons* adalah suatu strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif). Secara singkat menurut Melvin L. Silberman (2009: 55) strategi *Peer Lessons* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama siswa di dalam kelas. Strategi ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

b. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Peer Lessons*

Menurut Hisyam Zaini dkk (2009: 65-66) Strategi pembelajaran *Peer Lessons*

diimplementasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang disampaikan.
2. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain melalui presentasi. Topik-topik yang diberikan harus saling berhubungan.
3. Setiap kelompok melakukan diskusi tentang topik yang telah di dapatkannya.
4. Setiap perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok lainnya.
5. Setiap kelompok menyiapkan strategi dan media untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru menyarankan kepada siswa untuk tidak menggunakan metode ceramah seperti membaca laporan.
6. Kelompok lain memperoleh kesempatan untuk bertanya, memberi kritik, dan saran kepada kelompok yang melakukan presentasi.
7. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas yang diberikan guru, guru memberi kesimpulan dan memberi penguatan sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan langkah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS adalah membentuk kelompok secara heterogen, guru membagi topik sesuai konsep yang sedang dibahas kepada masing-masing kelompok, siswa dalam kelompok membahas topik yang diterima untuk nantinya dipresentasikan kepada kelompok lainnya dengan menggunakan berbagai media yang telah dipersiapkan. Langkah selanjutnya mempresentasikan

hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain dengan memberikan kesempatan bertanya, memberi saran, dan kritiknya.

Dengan beberapa langkah strategi *Peer Lessons* di atas siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan mental dan fisik, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian siswa akan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga termotivasi untuk belajar dan hasil belajarpun dapat dimaksimalkan.

6. Implementasi Pembelajaran IPS Melalui Strategi Peer Lessons

Implementasi pembelajaran IPS melalui Strategi *Peer Lessons* yaitu siswa dalam kelompok heterogen melakukan diskusi kelompok sesuai dengan materi yang telah diberikan guru, kemudian siswa menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok lain. Kelompok juga mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan berbagai strategi yang telah disarankan guru. Bagi siswa berprestasi dan kelompok terbaik akan mendapatkan reward berupa bintang dari guru. Kemudian setelah itu masing-masing siswa dalam kelompok melakukan permainan dengan media ular tangga. Media pembelajaran ular tangga merupakan media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, memudahkan siswa memahami konsep IPS dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

“Aryani Ima, 2008. Dalam penelitiannya yang berjudul Belajar Biologi Menggunakan Strategi *Peer Lessons* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Masaran Tahun Ajaran 2008 / 2009”. Subjek: (L Education General: Edisi IV) Jurnal Nasional tahun 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari hasil pembahasan dapat dinyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siklus III lebih tinggi dari siklus I dan siklus II, baik dilihat dari aspek kognitif ($81,15 > 71,1 > 64,9$) maupun afektif ($21,65 > 18,65 > 17,075$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi *Peer Lessons* dalam pembelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII E SMP Negeri I Masaran tahun ajaran 2008/2009.

Fauzia Meina, 2008. Dalam penelitiannya yang berjudul “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Peer Lessons* Dan *Learning Start With A Question* (LSQ) Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta“. Subjek: (L Education General: Edisi IV) Jurnal Nasional Tahun 2008. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar Matematika dipengaruhi oleh pembelajaran menggunakan strategi *Peer Lessons* dengan pembelajaran menggunakan strategi LSQ dengan $th = 2,107$. Lebih lanjut dikatakan bahwa prestasi belajar Matematika dengan pembelajaran menggunakan strategi Peer Lessons lebih baik daripada prestasi belajar Matematika dengan menggunakan strategi LSQ. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 85,55 dan kelas kontrol 74,30 pada pokok bahasan persegi panjang dan persegi.

Siti Alfiah, 2010. Dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi *Peer Lessons* Berbantuan TIK Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Konsep IPA Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Dorang 01 Kabupaten Jepara” (Skripsi): UPT perpustakaan UNNES Nomor 060/ PSD/ 2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa setelah diterapkannya Strategi *Peer Lessons* berbantuan TIK dalam pembelajaran IPA. Ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata siklus I 64,2 dan ketuntasan belajar 67%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,40 dan ketuntasan belajar 82%. Hasil analisis deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku belajar siswa setelah diterapkannya Strategi *Peer Lessons* berbantuan TIK dalam pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

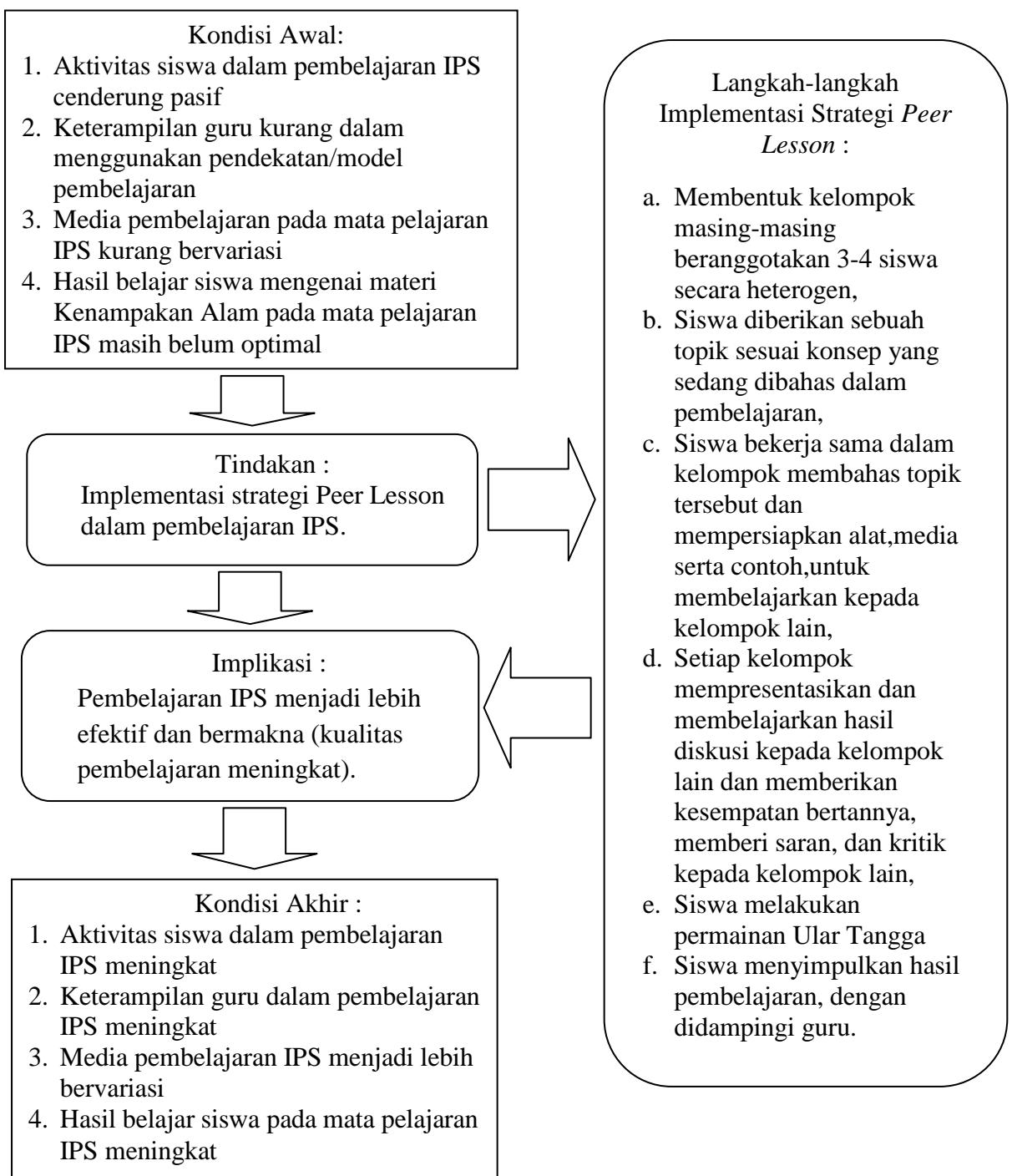
Pada kondisi awal hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar mengenai materi kenampakan alam masih belum optimal, ini ditunjukkan dengan pencapaian nilai terendah 61 dan tertinggi 79 dengan rata-rata nilai masih di bawah KKM, adapun KKM untuk mata pelajaran IPS yang ditetapkan SD Negeri Nglahar adalah 65.

Dari 18 siswa kelas IV ternyata hanya 8 siswa yang tuntas atau 44,44%, sedangkan 10 siswa lainnya atau 55,56% masih belum tuntas. Selain itu ketrampilan guru dalam mengelola pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pun masih kurang, sehingga guru masih belum dapat meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS.

Salah satu untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar yang lebih baik adalah penggunaan strategi atau pendekatan dan media pembelajaran. Karena hal itu dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Strategi *Peer Lessons* dalam pembelajaran IPS sangat mendukung dan sesuai untuk mencapai keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran, karena implementasi strategi Peer Lessons mempunyai manfaat antara lain meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan keberanian/ keantusiasan siswa untuk bertanya, mengungkapkan ide, gagasan, maupun pendapat, mengembangkan kreativitas siswa, meningkatkan keterampilan berfikir siswa, menciptakan suasana/ iklim yang kompetitif sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Maka dengan implementasi Strategi *Peer Lessons* dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa, sehingga pembelajaran IPS dapat berjalan lebih bermakna dan efektif, karena media lebih bervariasi dan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Kerangka berfikir ini dapat dilihat pada Bagan berikut :



Bagan 1. Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka, penelitian relevan, dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui Strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2006: 3). Suharsimi Arikunto, dkk (2010: 57) dalam buku yang sama juga mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti (dilakukan oleh guru sendiri yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk perbaikan, peningkatan pembelajaran secara berkesinambungan dan pengembangan kemampuan serta keterampilan untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran di kelas.

Kasihani Kasbolah (1999: 13) berpendapat bahwa PTK merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Rochiaty Wiriaatmadja (2006: 13) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Guru dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Menurut Zainal Aqib (2007: 127), PTK yaitu penelitian yang

dilakukan oleh guru di kelasnya (sekolah) tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Jenis PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif. Kolaboratif yang dimaksud yakni peneliti bekerjasama dengan pihak lain (rekan sejawat di sekolah). Peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar di kelas sedangkan rekan sejawat bertindak sebagai pengamat dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Nglahar yang beralamat di Menulis, Sumbersari, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman pada semester 2 tahun pelajaran 2013/ 2014. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan, yaitu bulan Mei-Juli 2014.

SD Negeri Nglahar dipilih sebagai tempat penelitian karena: (1) peneliti bertugas dan mengajar di SD Negeri Nglahar, (2) prestasi siswa kelas IV di SD Negeri Nglahar khususnya dalam pelajaran IPS masih rendah, (3) Metode dalam proses pembelajaran masih kurang bervariasi, hanya menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah, (4) Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, (5) Kurangnya perhatian siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi tersebut peneliti ingin meningkatkan hasil belajar dengan strategi pembelajaran *Peer Lessons*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) tahun pelajaran 2013/2014 SD Negeri Nglahar, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah hasil belajar. Alasan peneliti mengambil objek tersebut karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, prestasi belajar IPS siswa masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

D. Model Penelitian

Kasihani Kasbolah (1998: 112) menyatakan empat model penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut: (1) model Ebbut (1985), (2) model Kemmis dan Mc Taggart (1988), (3) model Elliot (1991), (4) model Mc.Kernant (1991).

Dari beberapa model penelitian tindakan kelas di atas, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart, karena mudah dipahami dan dilaksanakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 16-19), bahwa model Kemmis dan Mc Taggart terdiri atas empat tahap, yaitu.

1. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan rancangan tindakan kelas.

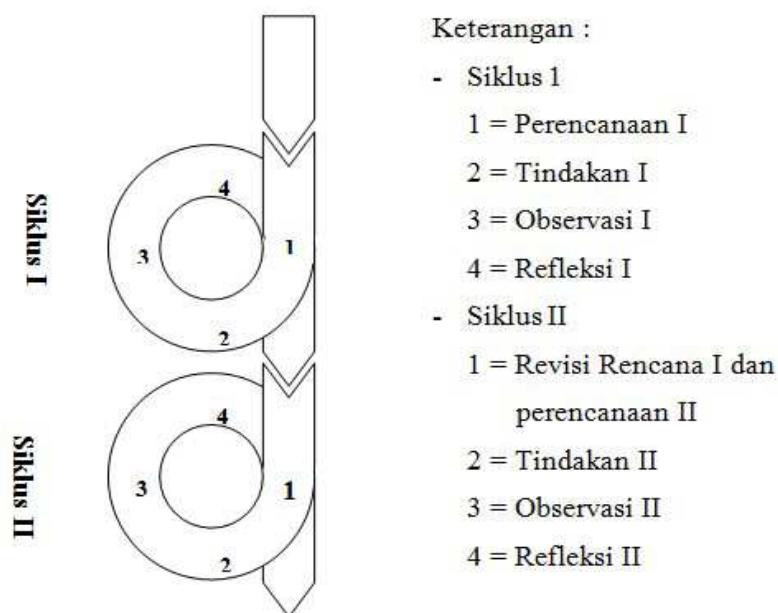
3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukannya. Jika ternyata hasilnya belum memuaskan, maka perlu ada rancangan ulang untuk diperbaiki, dimodifikasi, dan jika perlu disusun skenario baru untuk siklus berikutnya.

Adapun alur pelaksanaan tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 2. Model Penelitian Kemmis dan Mc. Taggart
(Suharsimi Arikunto, 2007: 106)

Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2002: 84) memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga ia menyatukan komponen tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) sebagai satu kesatuan. Hasil dari pengamatan kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah setiap siklus dalam penelitian ini adalah:

a. Perencanaan

- 1) Menelaah indikator serta materi pembelajaran IPS tentang materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya.
- 2) Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons*.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan LKS.
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan (observasi) untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang telah ditetapkan yaitu mengenai tindakan kelas (Arikunto, 2001:18). Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan melalui siklus pertama. Dalam siklus pertama dilakukan tindakan yang diwujudkan dalam skenario pembelajaran. Satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit, dimana setiap pertemuan dalam pembelajaran menerapkan Strategi *Peer Lesson*. Siklus pertama yaitu dengan materi : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya Dengan Gejalanya,.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2001 : 19). Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan

pengamat (observer) untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dengan implementasi Strategi *Peer Lessons* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman.

d. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul saat proses observasi, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dan sudah dilakukan (Arikunto, 2001: 19). Setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa, serta pemahaman terhadap pembelajaran, apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian peneliti membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang mencakup atau didasarkan atas perhitungan persentase, dan rata-rata.

Data kuantitatif ini berupa data hasil belajar siswa kelas IV yang diambil dengan cara memberikan tes pada akhir siklus.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang menghasilkan informasi yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Dalam penelitian tindakan kelas ini data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons*.

2. Sumber Data

a. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama penelitian pada pelaksanaan siklus di kelas IV dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons*.

b. Guru

Sumber data guru diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons*.

c. Data dan Dokumen

Sumber data dokumen berupa nama siswa, hasil belajar atau daftar nilai siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS, dan data aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu (Arikunto, 2002: 133).

Metode Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons*.

b. Tes

Tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti,dkk, 2008:1-5).

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa yang ditunjukkan pada kemampuan dasar atau prestasi belajar siswa. Tes diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa. Tes ini dikerjakan siswa secara individu setelah mempelajari suatu materi dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons*. Tes ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2001:206), metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, video, gambar, dan lain-lain.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama siswa, hasil belajar siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS menggunakan Strategi *Peer Lessons*.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) Instrumen Penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Proses observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman saat melakukan observasi. Sebelum membuat lembar observasi maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi lembar observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Guru

No	Aspek yang diamati	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	1
2	Keterampilan menjelaskan	2	1
3	Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran (menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i>)	3	1
4	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	4	1
5	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	5	1
6	Keterampilan mengelola kelas	6	1
7	Keterampilan bertanya	7	1
8	Keterampilan memberi penguatan	8	1
9	Keterampilan menutup pelajaran	9	1

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Antusias mengikuti pembelajaran	1	1
2	Siswa aktif bertanya	2	1
3	Siswa aktif menjawab	3	1
4	Siswa aktif dalam kerja kelompok	4	1
5	Siswa mengerjakan tugas kelompok (LKS)	5	1
6	Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	6	1
7	Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media Ular Tangga	7	1
8	Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	8	1

2. Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar dalam penelitian ini diberikan pada akhir siklus. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah akhir siklus, selain itu bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah

diterapkannya strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Dalam menyusun tes prestasi belajar terlebih dahulu disusun kisi-kisi tes.

Kisi – kisi Soal Tes Tertulis Siklus 1

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IV / II
Standar Kompetensi	: 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Propinsi
Kompetensi Dasar	: 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes Tertulis Siklus I

No	Indikator	Aspek Kognitif			Jml Soal
		C1	C2	C3	
1	Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa alam di Indonesia	1,2,3,4, 5,19,21 ,23	-	-	8
2	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (Tsunami, Gempa bumi, dan Angin topan) di Indonesia	8,9,10, 12,13,1 4,15,20 , 25	11,16,1 7,18,22 ,24	6	17
Jumlah					25

Kisi – kisi Soal Tes Tertulis Siklus 1I

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IV / II
Standar Kompetensi	: 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Propinsi
Kompetensi Dasar	: 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Tabel 4. Kisi-kisi Soal Tes Tertulis Siklus II

No	Indikator	Aspek Kognitif			Jml Soal
		C1	C2	C3	
1	Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa alam di Indonesia	1, 3, 4, 7, 8, 13	-	-	6
2	Mengidentifikasi pola perilaku masyarakat yang mempengaruhi peristiwa alam	2, 9, 10, 11, 15, 16, 19, 21, 23	5 , 6, 14 , 17, 20, 24	12 , 18, 22	19
Jumlah					25

Keterangan: C1= pengetahuan C2= pemahaman C3= penerapan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan persentase ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas.

Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase dan angka :

- Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib, 2010: 41)

- Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

x = nilai rata- rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

(Zainal Aqib, 2010: 40)

Penghitungan persentase dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa di SD Negeri Nglahar yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPS SD Negeri Nglahar

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 65	Tuntas
< 65	Belum Tuntas

2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan Strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Data hasil pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Hasil Observasi

Tingkat Keberhasilan %	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85 – 100 %	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65 – 84 %	Baik (B)	Berhasil
55 – 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54 %	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Zainal Aqib, 2009: 161)

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dapat berhasil jika memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar. Sehubungan dengan itu keberhasilan proses pembelajaran dibagi atas tingkatan-tingkatan. Tingkatan keberhasilan tersebut menurut S. Bahri Djamarah & Aswan Zain (2006: 107) adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
2. Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
3. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% saja dikuasai oleh siswa.

Selanjutnya dijelaskan pula, apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan baru (S. Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006: 108). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman untuk mata pelajaran IPS Kelas IV adalah 65.

Dalam penelitian ini, kriteria keberhasilan mengarah pada aspek kognitif siswa dalam menguasai materi IPS yang telah dipelajari pada proses pembelajaran. Kriteria keberhasilan untuk meningkatkan hasil belajar adalah 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai nilai ≥ 65 (KKM).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Nglahar Moyudan yang terletak di Dusun Menulis, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Pada saat ini SD Negeri Nglahar Moyudan memiliki 6 ruang kelas untuk 6 rombongan belajar dari kelas I sampai kelas VI. Fasilitas lain yang dimiliki oleh SD Negeri Nglahar Moyudan 1 yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, UKS, dapur, dan WC. Sekolah ini berbatasan langsung dengan jalan sehingga diberi pagar supaya keselamatan siswa dapat terjaga baik pada saat bermain ataupun saat berolahraga. Secara umum kondisi bangunan SD Negeri Nglahar Moyudan masih cukup baik, kokoh dan terawat. SD Negeri Nglahar Moyudan memiliki 6 guru kelas, seorang kepala sekolah, seorang guru olahraga, seorang guru agama, seorang tenaga administrasi, dan 2 orang pengajar sekolah.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Mata pencaharian orang tua siswa sangat beragam antara PNS, TNI, petani, buruh, pedagang dan wiraswasta. Keadaan ekonomi keluarga juga sangat beragam. Siswa SD Negeri Nglahar Moyudan memiliki karakteristik yang beragam sehingga membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dari guru.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Data Awal Prestasi Belajar Sebelum Tindakan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka diketahui bahwa kondisi awal hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan masih di bawah KKM 65. Persentase perolehan nilai rata-rata pencapaian pada semester I pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Belajar IPS pada Kondisi Awal

Jumlah siswa	Kriteria Ketuntasan		Percentase Ketuntasan		Nilai Rata-rata
	Tuntas	Belum	Tuntas	Belum Tuntas	
18	8	10	44,44%	55,56%	66,83

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 65. Dari 18 siswa hanya 44,44% atau 8 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 55,56% atau 10 siswa belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 66,83.

Dalam proses pembelajaran siswa juga masih kurang termotivasi untuk belajar, kurang aktif, bahkan sering bicara sendiri dengan teman sebangkunya. Apabila guru memberikan pertanyaan, siswa cenderung menjawab secara bersama-sama, belum mempunyai keberanian menjawab pertanyaan secara individu. Dalam proses pembelajaran siswa yang pandai akan semakin pandai tetapi siswa yang kurang pandai semakin tidak termotivasi mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka guru sekaligus peneliti bermaksud memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Dengan strategi pembelajaran *Peer Lessons* ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif, mampu bekerja kelompok, melakukan diskusi kelas, siswa dapat bekerjasama dalam kelompok, memiliki tanggungjawab yang sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dan menyampaikan hasil diskusinya. Penggunaan strategi pembelajaran *Peer Lessons* juga untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kearah yang lebih baik, tentunya diatas KKM yang telah ditentukan.

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari tes dan non tes. Hasil tes pada siklus I dan II berupa tes formatif yang dilaksanakan di akhir siklus untuk mengukur pemahaman dan penguasaan konsep IPS siswa tentang materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya melalui Strategi *Peer Lessons* dalam bentuk data kuantitatif.

Hasil non tes siklus I dan II berupa hasil pengamatan (observasi) dan dokumentasi foto pada saat berlangsungnya pembelajaran IPS melalui Strategi *Peer Lessons* yang disajikan dalam bentuk deskripsi dan data kualitatif.

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri dari hasil pembelajaran IPS melalui Strategi *Peer Lessons* pada siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman.

a. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

a) Perencanaan Siklus I

Setelah diperoleh gambaran jelas tentang keadaan kelas, maka peneliti beserta guru kelas melakukan kolaborasi untuk merancang tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan.

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS materi Hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya dengan gejalanya.
2. Membuat dan menyiapkan Media Ular Tangga
3. Menyiapkan lembar observasi (lembar pengamatan guru dan siswa).
4. Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa)
5. Menyusun alat evaluasi.

b) Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan pada tanggal 3 dan 4 Juni 2014, pada materi hubungan kenampakan alam, sosial, dan budaya pada siswa kelas IV semester II, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan.

(1) Pertemuan Pertama

Kegiatan pada pertemuan pertama ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam, pengkondisian kelas, presensi dan menyiapkan buku pelajaran. Guru melakukan

apersepsi dengan bertanya tentang peristiwa alam yang ada di Indonesia. “Siapa yang tahu bentuk peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia? Coba sebutkan yang kalian ketahui!”. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menyuruh siswa agar rajin belajar supaya pintar dan mendapatkan nilai yang bagus. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara berkelompok.

Pada kegiatan inti, yang dilaksanakan antara lain:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia.
2. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (kelompok terdiri 4-5 siswa).
3. Setiap kelompok bertugas mengidentifikasi peristiwa alam di Indonesia. (kel. 1 mengenai Tsunami, kel. 2 dan 3 mengenai Gempa bumi, kel. 4 mengenai Angin topan).
4. Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai topik yang didapatkan.
5. Siswa menyiapkan kumpulan gambar peristiwa yang pernah terjadi di Indonesia sesuai dengan topik yang didapatkan
6. Setiap perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok lain.
7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
8. Kelompok lain diberikan kesempatan bertanya, memberi saran, dan kritik kepada kelompok yang presentasi di depan kelas

9. Guru meluruskan dan menyempurnakan jawaban dari masing-masing kelompok.
10. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang.
11. Guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa berprestasi
12. Guru memberikan umpan balik

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi atau hasil pembelajaran. Guru juga menyampaikan rincian materi yang akan dilaksanakan untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri dengan salam

(2) Pertemuan Kedua

Kegiatan pada pertemuan kedua ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam, pengkondisian kelas, presensi dan menyiapkan buku pelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang peristiwa alam yang ada di Indonesia. “Anak-anak coba sebutkan peristiwa alam yang sering terjadi di Indonesia akhir-akhir ini!”. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menyuruh siswa agar rajin belajar supaya pintar dan mendapatkan nilai yang bagus Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara berkelompok. Setelah itu siswa melakukan permainan dengan media ular tangga.

Pada kegiatan inti, yang dilaksanakan antara lain:

1. Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang peristiwa yang sering terjadi di Indonesia.
2. Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok (kelompok terdiri 4-5 siswa).
3. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mengidentifikasi peristiwa alam di Indonesia. (kel. 1 mengenai Banjir, kel. 2 dan 3 mengenai Tanah longsor, kel. 4 mengenai Gunung meletus).
4. Setiap kelompok berdiskusi sesuai topik yang didapatkan.
5. Setiap perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok lain.
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
7. Setiap Kelompok bertanya, memberi saran, dan kritik kepada kelompok yang presentasi.
8. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya
9. Masing-masing kelompok melakukan permainan Ular Tangga
10. Guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa berprestasi
11. Guru memberikan umpan balik

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Guru mengakhiri dengan salam

c) Observasi Penelitian Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan observer pada siklus I sebagai berikut :

(1) Observasi Keterampilan Guru

Data hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons* pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	
		P1	P2
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	1
2	Keterampilan menjelaskan	2	2
3	Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran (menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i>)	2	2
4	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	1	1
5	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	2	2
6	Keterampilan mengelola kelas	2	2
7	Keterampilan bertanya	2	3
8	Keterampilan memberi penguatan	2	3
9	Keterampilan menutup pelajaran	2	2
Rata-rata Skor		17	
Percentase Skor		63 %	

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh rata-rata skor 17 dengan persentase sebesar 63 % termasuk dalam kualifikasi cukup.

Hasil pengamatan secara keseluruhan aktivitas guru pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa guru cukup dalam mengelola pembelajaran. Guru pada

waktu membuka pembelajaran belum menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan pertanyaan yang diberikanpun kurang menantang pada saat melaksanakan appersepsi, siswa dalam diskusi kelompok masih gaduh dan sebagian masih belum faham karena penjelasan dan peran serta guru pada waktu membimbing kelompok masih kurang.

(2) Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Kelompok	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kelompok 1	2	2	1	2	2	3	1	1
2	Kelompok 2	1	1	1	2	2	1	3	1
3	Kelompok 3	1	2	2	1	1	2	3	1
4	Kelompok 4	2	2	2	2	2	3	1	2
Jumlah		6	7	6	7	7	9	8	5
Persentase		50%	58%	50%	58%	58%	75%	67%	42%
Rata – rata %		58 %							
Kualifikasi		Cukup (C)							

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I dalam pembelajaran IPS menggunakan Strategi *Peer Lessons* memperoleh rata-rata persentase 58% termasuk aktivitas siswa dalam kualifikasi cukup.

Hasil pengamatan secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I dalam pembelajaran IPS dengan Strategi *Peer Lessons* menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup. Dalam pengamatan aktivitas siswa ada 8 aspek

yang diamati yaitu: (1) antusias mengikuti pembelajaran 50%, (2) siswa aktif bertanya 58%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan 50%, (4) siswa aktif dalam kerja kelompok 58%, (5) siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS 58%, (6) siswa atau kelompok menyampaikan hasil diskusi 75%, (7) siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga 67%, (8) memiliki perasaan gembira dalam pembelajaran 42%

(3) Hasil Belajar Siswa

Hasil tes pada siklus I merupakan hasil tes individu dalam pembelajaran IPS menggunakan Strategi *Peer Lessons*. Jumlah siswa yang mengikuti tes siklus I berjumlah 18 siswa. Tes siklus I yang dilakukan adalah mengerjakan tugas dari materi hubungan kenampakan alam, sosial, budaya dengan gejalanya.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons* pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	KKM 65		Persentase		Nilai Rata-rata
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
18	11	7	61,11%	38,89%	70,22

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa siklus I diperoleh 38,89% atau 7 siswa masih belum tuntas dan 61,11% atau 11 siswa telah tuntas dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons* sehingga hasil belajar siswa pada siklus I telah meningkat dari hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 11. Perbandingan hasil belajar siswa pra tindakan dan setelah tindakan siklus I

Tindakan	Ketuntasan		Percentase		Rata-rata
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
Pra Tindakan	8	10	44,44%	55,56%	66,83
Siklus I	11	7	61,11%	38,89%	70,22

Dari tabel di atas tampak bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan setelah tindakan siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 70,22 dari sebelum tindakan sebesar 66,83. Perolehan nilai tersebut meningkat 3,39 dari rata-rata sebelum tindakan siklus I. Siswa yang belum tuntas atau mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 7 siswa (61,11%) dan siswa yang telah tuntas mendapat nilai di atas KKM sebanyak 11 siswa (38,89%).

Berikut ini dapat dilihat pada diagram adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I:

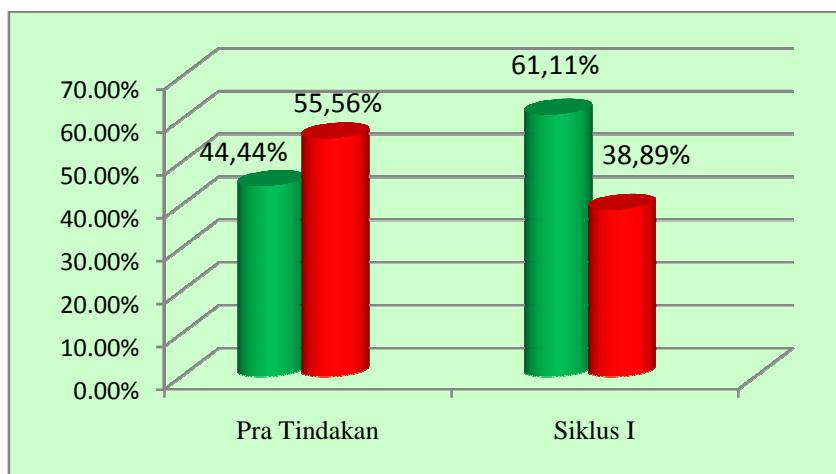


Diagram 1. Ketuntasan hasil belajar siswa pratindakan dan siklus I

Namun demikian, hasil belajar siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar 75 % dari jumlah siswa seluruhnya.

(4) Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons* adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan keterampilan guru melalui lembar observasi diperoleh persentase 63% yang berarti kualifikasi penilaiannya cukup sehingga perlu ditingkatkan.
2. Dalam pengamatan keterampilan guru menunjukkan bahwa guru masih belum optimal dalam keterampilan membuka pelajaran dan masih kurang dalam membimbing kelompok kecil dan perseorangan.
3. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa masih ada 38,89% atau sekitar 7 siswa masih belum tuntas pada pembelajaran IPS dan ketuntasan belajar pada siklus I hanya 61,11% atau sekitar 11 siswa yang telah tuntas dengan rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I yaitu 70,22.
4. Aktivitas siswa dalam kelompok pada siklus I diperoleh rata-rata persentase indikator/ aspek yang diamati adalah 58% yang berarti kualifikasi penilaian aktivitas siswa pada siklus I dalam pembelajaran adalah cukup sehingga perlu untuk ditingkatkan.
5. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga dalam kegiatan observasi banyak beberapa siswa yang bermain sendiri dan tidak menyelesaikan tugas dengan baik.
6. Siswa kurang bekerjasama dalam kelompok, beberapa siswa yang pandai lebih mendominasi dalam menyelesaikan tugas.

7. Banyak siswa yang masih malu bertanya dan menjawab pertanyaan ketika temannya mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

(5) Rencana Perbaikan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas pada refleksi, maka hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I untuk tahap pelaksanaan pada siklus berikutnya adalah :

1. Guru menegaskan kembali tentang pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Strategi *Peer Lesson*.
2. Guru mendesain pembelajaran semenarik mungkin untuk merangsang dan meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan motivasi serta penguatan agar siswa tidak takut, dan tidak canggung untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
4. Guru lebih untuk menguasai kelas dan meratakan perhatian serta memberikan bimbingan baik secara individu maupun kelompok.
5. Guru memberikan reward pada siswa/ kelompok yang berprestasi agar siswa bersemangat dan menciptakan iklim pembelajaran yang kompetitif

b. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

a) Perencanaan Siklus II

Dari hasil refleksi siklus I ditemukan beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tindakan. Sehingga peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS materi Hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya dengan gejalanya.
2. Menyiapkan media berupa video peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia
3. Menyiapkan lembar observasi (lembar pengamatan guru dan siswa).
4. Menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa)
5. Membuat lembar observasi (lembar pengamatan guru dan siswa).
6. Menyusun alat evaluasi.

b) Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan pada tanggal 10 dan 11 Juni 2014, materi hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya pada siswa kelas IV semester II dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan.

(1) Pertemuan Pertama

Kegiatan pada pertemuan pertama ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam,

pengkondisian kelas, presensi, dan menyiapkan buku pelajaran. Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan siswa tentang perilaku manusia yang mempengaruhi peristiwa alam. “Coba sebutkan perilaku manusia yang dapat menyebabkan peristiwa banjir? Apa tindakan yang harus dilakukan masyarakat untuk mengurangi dampak banjir?”. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menyuruh siswa agar rajin belajar supaya pintar dan mendapat nilai bagus. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yang akan dicapai. Guru juga menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara berkelompok.

Pada kegiatan inti, yang dilaksanakan antara lain:

1. Guru menjelaskan tentang macam-macam pola perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dan implikasi yang ditimbulkan baik bersifat positif maupun negatif bagi masyarakat
2. Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok baru secara heterogen, berdasarkan prestasi yg diperoleh pada siklus I (kelompok terdiri 4-5 siswa).
3. Setiap kelompok bertugas mengidentifikasi pola perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam (kel. 1 mengenai Tsunami, kel. 2 dan 3 mengenai Gempa bumi, kel. 4 mengenai Angin topan).
4. Masing-masing kelompok berdiskusi.
5. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
7. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang dipresentasikan di depan kelas.

8. Guru memberikan bimbingan, meluruskan dan menyempurnakan jawaban atau tanggapan dari masing-masing kelompok.
9. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang.
10. Guru memberikan reward bintang kepada siswa berprestasi.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi atau hasil pembelajaran. Guru menyampaikan rincian materi yang akan dilaksanakan untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri dengan salam

(2) Pertemuan Kedua

Kegiatan pada pertemuan kedua ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, pengkondisian kelas, presensi dan menyiapkan buku pelajaran. Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan siswa tentang perilaku manusia yang mempengaruhi peristiwa alam. “Coba sebutkan tindakan yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi dampak peristiwa alam?”. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyuruh siswa agar rajin belajar supaya pintar dan mendapatkan nilai yang bagus. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara berkelompok.

Pada kegiatan inti, yang dilaksanakan antara lain:

1. Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang beberapa hal untuk mengatasi peristiwa alam.

2. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen (kelompok terdiri 4-5 siswa).
3. Setiap kelompok mendapat tugas mengidentifikasi pola perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam. (kel. 1 mengenai Banjir, kel. 2 dan 3 mengenai Tanah longsor, kel. 4 mengenai Gunung meletus).
4. Setiap kelompok berdiskusi sesuai topik yang didapatkan.
5. Setiap perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok lain.
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
7. Kelompok berkesempatan untuk bertanya, memberi saran, dan kritik kepada kelompok yang presentasi di depan kelas
8. Guru meluruskan dan menyempurnakan jawaban dari masing-masing kelompok.
9. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang.
10. Setiap kelompok melakukan permainan Ular Tangga
11. Guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa berprestasi
12. Guru memberikan umpan balik

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi atau hasil pembelajaran. Siswa mengerjakan soal evaluasi. Guru mengakhiri dengan salam

c) Observasi Penelitian Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan observer pada siklus II sebagai berikut:

(1) Observasi Keterampilan Guru

Data hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons* pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	
		P1	P2
1	Keterampilan membuka pelajaran	2	2
2	Keterampilan menjelaskan	2	2
3	Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran (menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i>)	2	3
4	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	3	3
5	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	2	3
6	Keterampilan mengelola kelas	3	3
7	Keterampilan bertanya	2	3
8	Keterampilan memberi penguatan	2	3
9	Keterampilan menutup pelajaran	2	2
Rata-rata Skor		22	
Percentase Skor		81,48 %	

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus II memiliki rata-rata skor 22, maka perolehan persentase pada siklus II adalah 81,48 % termasuk dalam kualifikasi baik. Sehingga indikator keberhasilan keterampilan guru sudah tercapai yaitu keterampilan guru meningkat sekurang-kurangnya baik.

Hasil pengamatan secara keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam mengelola pembelajaran. Guru telah membuka pembelajaran dengan baik, pada saat apersepsi guru sudah cukup baik memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menstimulus siswa untuk aktif, guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, peran serta guru juga sudah baik dalam membimbing kelompok maupun mengajar perseorangan, sehingga guru sudah bisa mengontrol dan memanajemen kelas dengan baik.

Berikut ini dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan guru dari siklus I ke siklus II pada diagram berikut :

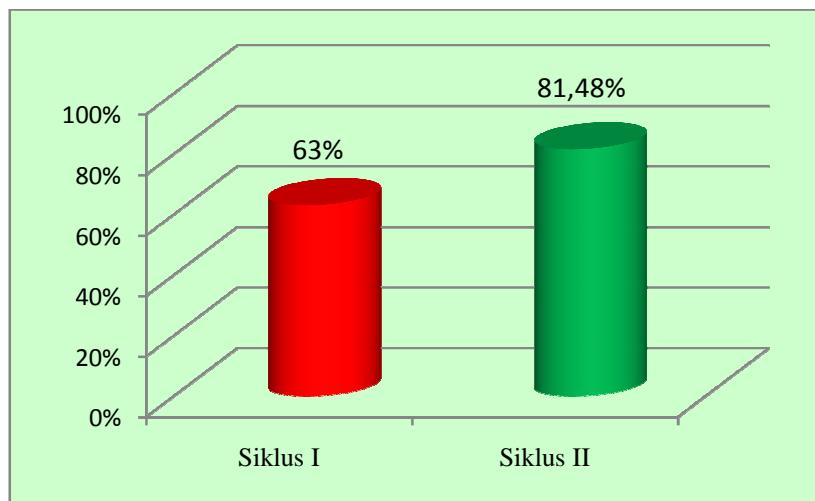


Diagram 2. Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II

Dari diagram 2 di atas menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus II mengalami peningkatan 11,1% dibandingkan pada siklus I yaitu dari perolehan persentase 63% pada siklus I meningkat menjadi 74,1% pada siklus II maka keterampilan guru pada siklus II termasuk dalam kualifikasi Baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Kelompok	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kelompok 1	2	3	2	2	3	2	2	2
2	Kelompok 2	2	2	2	3	3	3	3	2
3	Kelompok 3	3	2	3	2	2	2	3	2
4	Kelompok 4	3	3	2	2	2	2	2	3
Jumlah		10	10	9	9	10	9	10	9
Persentase		83%	83%	75%	75%	83%	75%	83%	75%
Rata – rata %		79 %							
Kualifikasi		Baik (B)							

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II dalam pembelajaran IPS menggunakan Strategi *Peer Lessons* memperoleh rata-rata persentase 79% termasuk aktivitas siswa dalam kualifikasi baik.

Hasil pengamatan secara keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II dalam pembelajaran IPS dengan Strategi *Peer Lessons* menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah baik. Dalam pengamatan aktivitas siswa ada 8 aspek yang diamati yaitu : (1) antusias mengikuti pembelajaran 83% , (2) siswa aktif bertanya 83%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan 75%, (4) siswa aktif dalam kerja kelompok 75%, (5) siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS 83%, (6) siswa atau kelompok menyampaikan hasil diskusi 75%, (7) siswa

melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga 83%, (8) memiliki perasaan gembira dalam pembelajaran 75%.

Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II dengan membandingkan aktivitas siswa siklus I dengan 8 aspek yang diamati dapat dilihat pada diagram berikut :

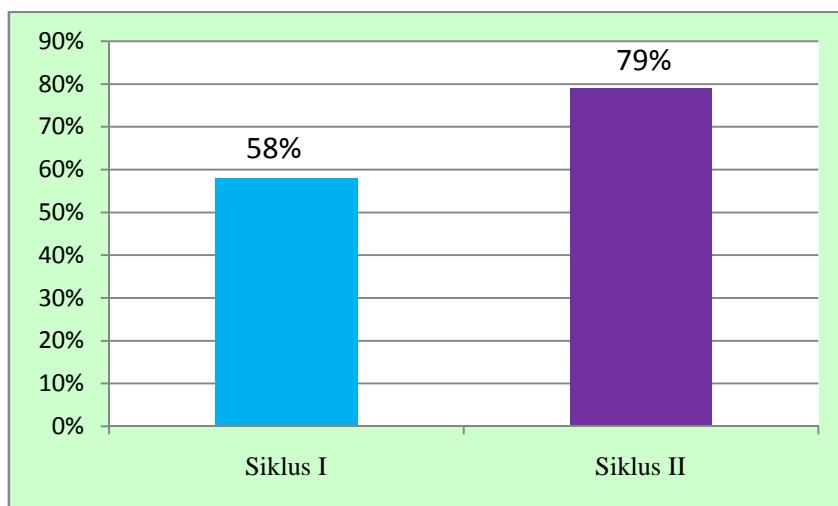


Diagram 3. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari diagram 3 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan 21% dibandingkan pada siklus I yaitu dari perolehan persentase 58% pada siklus I meningkat menjadi 79% pada siklus II maka aktivitas pada siklus II termasuk dalam kualifikasi Baik.

(3) Hasil Belajar Siswa

Hasil tes pada siklus II merupakan hasil tes individu dalam pembelajaran IPS menggunakan Strategi *Peer Lessons*. Jumlah siswa yang mengikuti tes siklus II berjumlah 18 siswa. Tes siklus II yang dilakukan adalah mengerjakan soal evaluasi dari materi hubungan kenampakan alam, sosial, budaya dengan gejalanya.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons* pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah Siswa	KKM 65		Percentase		Nilai Rata-rata
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
18	15	3	83,33%	16,67%	76,67

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa siklus II diperoleh 16,67% atau 3 siswa masih belum tuntas dan 83,33% atau 15 siswa telah tuntas dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *Peer Lessons*, maka hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa.

Tabel 15. Perbandingan hasil belajar siswa setelah tindakan siklus II

Tindakan	Ketuntasan		Percentase		Rata-rata
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
Pra Tindakan	8	10	44,44%	55,56%	66,83
Siklus I	11	7	61,11%	38,89%	70,22
Siklus II	15	3	83,33%	16,67%	76,67

Dari tabel di atas tampak bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan meningkat. Rata-rata pra tindakan adalah 66,83 dengan ketuntasan 44,44%. Setelah dilakukan tindakan siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 70,22 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 61,11%, dan setelah tindakan siklus II rata-rata hasil belajar IPS siswa meningkat menjadi 76,67 dengan ketuntasan sebesar 83,33%. Persentase peningkatan rata-rata

prestasi belajar IPS siswa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus I adalah sebesar 16,67%. Persentase peningkatan rata-rata hasil belajar IPS setelah dilakukan tindakan siklus II sebesar 22,22%. Secara keseluruhan persentase peningkatan rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan dari sebelum dilakukan tindakan hingga setelah dilakukan tindakan siklus II adalah sebesar 38,89%.

Berikut ini dapat dilihat pada diagram adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra tindakan, siklus I dan siklus II :

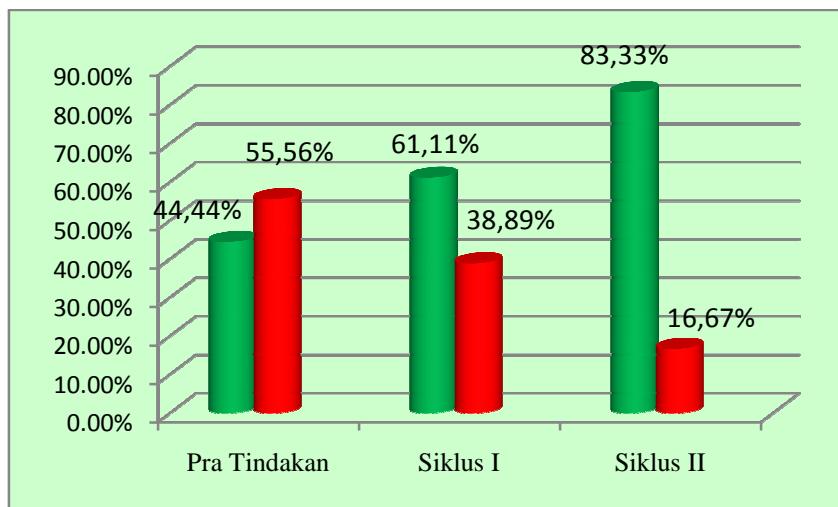


Diagram 4. Ketuntasan Belajar Siswa Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan 22,22% dibandingkan pada siklus I, yaitu dari perolehan persentase 61,11% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Maka ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

(4) Refleksi

Pelaksanaan siklus II sudah berjalan dengan baik, guru melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons* dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan, baik pengamatan keterampilan guru maupun pengamatan aktivitas siswa dan juga hasil belajar siswa pada siklus II yang meningkat dengan menggunakan strategi *Peer Lessons*. Secara keseluruhan hasil pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I dengan skor 22, dan persentase yang diperoleh adalah 81,48% yang berarti kualifikasi keterampilan guru dalam pembelajaran berkategori baik.
2. Aktivitas siswa pada siklus II juga meningkat dibandingkan dengan siklus I dengan rata-rata persentase aspek yang diamati adalah 79% yang berarti kualifikasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II berkategori baik.
3. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II adalah 83,33% atau sekitar 15 siswa yang telah tuntas dan 16,67% atau sekitar 3 siswa masih belum tuntas pada pembelajaran IPS dengan rata-rata nilai hasil belajar pada siklus II yaitu 76,67%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sampai pada siklus II ini sudah makin meningkat. Guru telah membuat pembelajaran menjadi efektif dan menarik, disamping itu guru juga sudah terampil dalam pembelajaran menggunakan Strategi *Peer Lessons* dengan baik.

Peningkatan juga nampak pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang semakin baik dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa semakin mudah memahami konsep pada materi IPS menggunakan Strategi *Peer Lessons*. Ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada siklus II yang sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditentukan, maka penelitian tidak dilanjutkan untuk siklus berikutnya. Karena telah mampu menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons* pada siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman tahun pelajaran 2013/ 2014. Dari analisis yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini telah terbukti bahwa strategi pembelajaran *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman pada tahun pelajaran 2013/ 2014. Rangkuman data dari setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar sebelum tindakan

Pada kondisi awal menunjukkan hasil belajar siswa dari rata-rata pratindakan sebesar 66,83. Siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 55,56% dan siswa yang sudah tuntas sebanyak 8 siswa atau 44,44%. Nilai siswa tertinggi adalah 79 dan nilai siswa terendah adalah 61. Untuk itu perlu adanya tindakan untuk mengoptimalkan hasil belajar IPS di SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman.

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Hasil pelaksanaan siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Skor rata-rata hasil belajar IPS siswa pada siklus I adalah 70,22. Nilai tertinggi adalah 84 dan nilai terendah adalah 60. Sedangkan Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dalam pembelajaran IPS dengan Strategi *Peer Lessons* menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup. Dalam pengamatan aktivitas siswa ada 8 aspek yang diamati yaitu : (1) antusias mengikuti pembelajaran 50% , (2) siswa aktif bertanya 58%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan 50%, (4) siswa aktif dalam kerja kelompok 58%, (5) siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS 58%, (6) siswa atau kelompok menyampaikan hasil diskusi 75%, (7) siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga 67%, (8) memiliki perasaan gembira dalam pembelajaran 42%. Dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang mengacu pada KKM dari 18 siswa, 11 siswa dinyatakan tuntas dan 7 siswa belum tuntas.

Data siklus I, membuktikan sudah ada peningkatan hasil belajar IPS siswa yang mencapai KKM sebanyak 5,55 % dari kondisi awal sebesar 55,56% menjadi 61,11%. Peningkatan hasil belajar kognitif IPS ini diperoleh dengan strategi pembelajaran *Peer Lessons* yang diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada siklus II, perubahan data yang diperoleh menunjukkan rata-rata hasil belajar IPS 76,67 dengan nilai

tertinggi 92 dan terendah 60. Siswa yang dinyatakan tuntas kognitifnya sebanyak 15 siswa dan 3 siswa belum tuntas. Sedangkan untuk hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dalam pembelajaran sudah baik, hasil pengamatan aktivitas siswa yaitu : (1) antusias mengikuti pembelajaran 83% , (2) siswa aktif bertanya 83%, (3) siswa aktif menjawab pertanyaan 75%, (4) siswa aktif dalam kerja kelompok 75%, (5) siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS 83%, (6) siswa atau kelompok menyampaikan hasil diskusi 75%, (7) siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga 83%, (8) memiliki perasaan gembira dalam pembelajaran 75%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 22,22 % dari siklus I sebesar 61,11% menjadi 83,33%. Sedangkan bila dibandingkan dengan kondisi awal peningkatan hasil belajar mencapai 27,77% yaitu presentase kondisi awal 55,56% menjadi 83,33%.

Tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II membuktikan bahwa strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

4. Pada siklus II masih terdapat 3 siswa yang belum tuntas, maka guru akan memberikan pembelajaran remedial bagi siswa yang belum tuntas. Kegiatan dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah selesai dengan menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan kemudian siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal. Soal evaluasi yang digunakan sama dengan soal yang digunakan pada akhir

siklus. Kegiatan remedial ini dimaksudkan agar siswa yang belum tuntas dapat segera menuntaskan KKM dan setelah dilakukan perbaikan/remidi tersebut, telah terbukti bahwa semua siswa kelas IV SD Negeri Moyudan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada tiap siklus dari siklus I sampai siklus II. Terlihat dari siklus I rata-rata aktivitas guru dengan kualifikasi cukup yaitu 63%, pada siklus II meningkat menjadi 81,48% dengan kualifikasi baik.
2. Aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui Strategi *Peer Lessons* meningkat dari siklus I sampai siklus II. Terlihat dari siklus I aktivitas siswa memperoleh 58% dengan kualifikasi cukup, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II diperoleh 79% dengan kualifikasi baik.
3. Pembelajaran IPS melalui Strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai analisis data, terlihat nilai rata-rata kelas pada kondisi awal 66,83 dengan ketuntasan klasikal 44,44%, meningkat pada siklus I menjadi 70,22 dengan ketuntasan klasikal 61,11%, dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 76,67 dengan ketuntasan klasikal 83,33%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Siswa

Kerjasama untuk memecahkan suatu masalah dalam materi pembelajaran akan lebih mudah jika diselesaikan secara kelompok, dan siswa harus percaya diri dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi Guru

- a. Strategi *Peer Lessons* bisa digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar, karena siswa akan menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan senang.
- b. Penelitian mengenai Strategi *Peer Lessons* ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga pembelajaran menggunakan Strategi *Peer Lessons* menjadi lebih baik.
- c. Para peneliti dapat melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain, untuk mengembangkan pembelajaran IPS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk pengembangan pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

- b. Pada umumnya guru kelas masih banyak yang belum mengetahui tentang strategi pembelajaran *Peer Lessons*, sehingga masih belum diterapkan dalam pembelajaran. Sebaiknya sekolah melakukan pelatihan terhadap guru-guru kelas mengenai strategi pembelajaran *Peer Lessons* dengan mengundang pakar yang ahli dibidangnya dan kepala sekolah melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*, teori dan praktik PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anita Lie. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____. (2004). *Cooperative Learning (Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang–Ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- BSNP. (2006). *Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2007). *Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Catharina Tri Anni, dkk. (2007). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas.
- Endang Poerwanti, dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Etin Solihatin. (2007). *Cooperative learning Analisa Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, dkk. (2006). *Pengembangan pendidikan IPS SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Hisyam Zaini, dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Ima, Aryani. (2008). Belajar Biologi Menggunakan Strategi *Peer Lessons* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Masaran. *Skripsi*. Diakses dari <http://etd.eprints.ums.ac.id/4274/>, pada tanggal 06 Mei 2014, Jam 09.45 WIB.
- Kasihani Kasbolah. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdikbud.
- Meina, Fauzia. (2008). Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Peer Lessons* Dan *Learning Start With A Question (LSQ)* Pada Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah 2 Surakarta. *Skripsi*. Diambil dari <http://etd.eprints.ums.ac.id/8356/>, pada tanggal 06 Mei 2014, Jam 09.15 WIB.

- Mel Silberman. (2009). *Active Learning*. Yogyakarta: YAPPENDIS
- Nasution. (2000). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Rochiati Wiriaatmadja. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosida. Sanjaya, W. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sadirman. (2005). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siti, Alfiah. (2010). Penerapan Strategi Peer Lessons Berbantuan TIK Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Konsep IPA. *Skripsi*. UPT perpustakaan UNNES.
- Soemantri, dkk. (2001). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sudjana. (2004). *Media Pengajaran*. Jakarta: Algensindo.
- Suharsimi Arikunto. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprayekti. (2003). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Syaiful Bahri. (1999). *Perkembangan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umaedi. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Semarang: CV Duta Nusindo.
- Uzer Usman. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Warni Rasyidin. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Krama Widya.
- _____. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Krama Widya.
- _____. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Krama Widya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Tertulis Siklus 1

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IV / II
Standar Kompetensi : 2 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Propinsi
Kompetensi Dasar : 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

No	Indikator	Aspek Kognitif			Jumlah Soal
		C1	C2	C3	
1	Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa alam di Indonesia	1,2,3,4,5, 19,21,23	-	-	8
2	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (Tsunami, Gempa bumi, dan Angin topan) di Indonesia	8,9,10,12 ,13,14,15 ,20,25	11,16,17, 18,22,24	6	17
Jumlah					25

Keterangan : C1= pengetahuan

C2= pemahaman

C3= penerapan

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Tertulis Siklus II

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IV / II
Standar Kompetensi : 2 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Propinsi
Kompetensi Dasar : 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

No	Indikator	Aspek Kognitif			Jumlah Soal
		C1	C2	C3	
1	Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa alam di Indonesia	1,2,3,4,5 ,22,23	-	-	7
2	Mengidentifikasi pola perilaku masyarakat yang mempengaruhi peristiwa alam	10,11, 13,14,15 ,19, 20, 25	12,16, 17,18, 21,24	6, 8,9	18
Jumlah					25

Keterangan : C1= pengetahuan

C2= pemahaman

C3= penerapan

Lampiran 3. Pedoman Observasi Keterampilan Guru

Nama Guru : Priyono

Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman

Kelas/semester : IV/II

Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya

Hari/tanggal :

Siklus :

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :

0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul

1 : apabila ada 1 deskriptor muncul

2 : apabila ada 2 deskriptor muncul

3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor Penilaian			
		0	1	2	3
1. Keterampilan membuka pelajaran	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas 2. Melaksanakan appersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 3. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan				

<p>2. Keterampilan menjelaskan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 2. Guru memberikan ringkasan materi yang perlu dipahami dan dipelajari siswa 3. Guru menggunakan papan tulis dalam menjelaskan materi 			
<p>3. Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran (menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode/strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif 2. Menerapkan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya (<i>strategi Peer Lessons</i>) 3. Menggunakan media dalam pembelajaran 			
<p>4. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan materi kepada beberapa siswa yang belum paham 2. Guru membantu dalam menentukan peran masing-masing siswa dalam diskusi kelompok 3. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk berdiskusi sesuai dengan metode yang digunakan 			
<p>5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing kelompok yang belum paham dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ materi 2. Membimbing kelompok saat melakukan diskusi 3. Membimbing kelompok saat mengerjakan LKS, dan melakukan permainan ular tangga. 			

6. Keterampilan mengelola kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat kelompok secara heterogen 2. Guru dapat melakukan penguasaan kelas 3. Guru memberikan pertanyaan bagi siswa yang gaduh/ bermain sendiri 		
7. Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas 2. Guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk salah satu siswa 3. Guru memberikan timbal balik dengan menyuruh siswa yang belum jelas untuk bertanya 		
8. Keterampilan memberikan penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa kelompok terbaik 2. Guru memberikan respon secara verbal (misal; bagus, pintar, luar biasa) kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan/ yang bertanya 3. Guru memberikan reward (hadiyah) kepada siswa/ kelompok berprestasi 		
9. Keterampilan menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa 2. Memberikan evaluasi 3. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah/ PR 		
Total Skor			
Persentase			
Kualifikasi			

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Keterampilan Guru 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Keterampilan Guru 65 – 84 % = Baik (B)

Keterampilan Guru 55 – 64 % = Cukup (C)

Keterampilan Guru 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman,

Observer

Lampiran 4. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok :

Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman

Kelas/semester : IV/ II

Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya

Hari/tanggal :

Siklus :

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi				
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru				
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan				

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan 			
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran 			
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS 			
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain 			

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam permainan ular tangga 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat				
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru				
Total Skor					
Percentase					
Kualifikasi					

$$\text{Percentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Aktivitas Siswa 85 – 100 % = Sangat baik (A)
 Aktivitas Siswa 65 – 84 % = Baik (B)
 Aktivitas Siswa 55 – 64 % = Cukup (C)
 Aktivitas Siswa 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman,

Observer

.....

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Tanggal : 3 & 4 Juni 2014
Satuan Pendidikan : SD Negeri Nglahar

1. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Propinsi.

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

III. INDIKATOR

- 2.4.1 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa alam di Indonesia
- 2.4.2 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (Tsunami, Gempa bumi, dan Angin topan) di Indonesia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui informatif dan gambar-gambar peristiwa alam siswa dapat mendeskripsikan peristiwa alam Tsunami di Indonesia dengan benar.
2. Melalui informatif dan gambar-gambar peristiwa alam siswa dapat mendeskripsikan peristiwa alam Gempa Bumi di Indonesia dengan benar.
3. Melalui informatif dan gambar-gambar peristiwa alam siswa dapat mendeskripsikan peristiwa alam Angin Topan di Indonesia dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok dan media ular tangga siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam di Indonesia dengan baik.

V. MATERI POKOK

Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya.

VI. STRATEGI/ METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi pembelajaran *Peer Lessons*
2. Informatif/Ceramah
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

VII. Media Pembelajaran

1. Media Permainan Ular Tangga
2. Gambar-gambar yang relevan

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

A. Pendahuluan

1. Salam
2. Doa
3. Presensi

B. Kegiatan Awal

1. Apersepsi : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang peristiwa alam yang ada di Indonesia;
 - a. *Siapa yang tahu bentuk peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia? coba sebutkan yang kalian ketahui !*
 - b. *coba siapa yang tahu tentang Tsunami ? apa yang dimaksud dengan tsunami? apakah Indonesia pernah mengalami peristiwa alam tersebut?*
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa : menyuruh siswa agar rajin belajar supaya pintar dan mendapatkan nilai yang bagus
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran : guru memberi acuan

dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara berkelompok.

C. Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia.
2. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (kelompok terdiri 4-5 siswa).
3. Setiap kelompok bertugas mengidentifikasi peristiwa alam di Indonesia. (kel. 1 mengenai Tsunami, kel. 2 dan 3 mengenai Gempa bumi, kel. 4 mengenai Angin topan).
4. Masing-masing kelompok melakukan diskusi sesuai topik yang didapatkan.
5. Siswa menyiapkan kumpulan gambar peristiwa yang pernah terjadi di Indonesia sesuai dengan topik yang didapatkan
6. Setiap perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok lain.
7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
8. Kelompok lain diberikan kesempatan bertanya, memberi saran, dan kritik kepada kelompok yang presentasi di depan kelas
9. Guru meluruskan dan menyempurnakan jawaban dari masing-masing kelompok.
10. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang.
11. Guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa berprestasi
12. Guru memberikan umpan balik

D. Penutup

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi/ hasil pembelajaran.
2. Salam

Pertemuan ke-2

A. Pendahuluan

1. Salam
2. Doa
3. Presensi

B. Kegiatan Awal

1. Apersepsi : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang peristiwa alam yang ada di Indonesia;
“Anak-anak coba sebutkan peristiwa alam yang sering terjadi di Indonesia akhir-akhir ini!”
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa : menyuruh siswa agar rajin belajar supaya pintar dan mendapatkan nilai yang bagus
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran : guru memberi acuan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara berkelompok. Setelah itu siswa melakukan permainan dengan media ular tangga.

C. Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang peristiwa yang sering terjadi di Indonesia.
2. Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok (kelompok terdiri 4-5 siswa).
3. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mengidentifikasi peristiwa alam di Indonesia. (kel. 1 mengenai Banjir, kel. 2 dan 3 mengenai Tanah longsor, kel. 4 mengenai Gunung meletus).
4. Setiap kelompok berdiskusi sesuai topik yang didapatkan.
5. Setiap perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok lain.
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
7. Setiap Kelompok bertanya, memberi saran, dan kritik kepada kelompok yang presentasi.
8. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah

- mempresentasikan hasil diskusinya
9. Masing-masing kelompok melakukan permainan Ular Tangga
 10. Guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa berprestasi
 11. Guru memberikan umpan balik

D. Penutup

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi/ hasil pembelajaran.
2. Siswa mengerjakan evaluasi.
3. Salam

IX. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Kelas IV (BSNP) hal. 46.
2. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Penerbit Yudstira halaman 89 – 102.
3. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kelas IV SD karangan Tantya Hisnu P., Winardi, dkk. Halaman 193-207.

X. PENILAIAN

- A. Teknik Tes
 1. Proses
 2. Akhir
- B. Teknik Penilaian
 1. Tes
 2. Non Tes
- C. Bentuk
 1. Pilihan ganda
- D. Instrumen Tes
 1. Lembar Soal
 2. Lembar Kerja Siswa

Moyudan, 2 Juni 2014



Peneliti

Priyono

NIM 10108247047

Lampiran 6. LKS dan Pedoman Penilaian LKS Siklus 1 Pertemuan I

NILAI

Nama Kelompok : I

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.

❖ *Membuat media pembelajaran IPS !*

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam berupa gempa bumi pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan gempa bumi, coba jelaskan ?*
 - b. *Jelaskan apa yang dimaksud dengan gempa bumi terban atau reruntuhan !*
 - c. *Sebutkan 3 peristiwa gempa bumi yang pernah terjadi di Indonesia !*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 1 Pertemuan I

NILAI

Nama Kelompok : II & III

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ Membuat media pembelajaran IPS !

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam berupa Tsunami pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan Tsunami ?*
 - b. *Apa penyebab terjadinya tsunami, coba kalian jelaskan !*
 - c. *Apa akibat dari peristiwa alam Tsunami, sebutkan minimal 3!*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 1 Pertemuan I

NILAI

Nama Kelompok : IV

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ Membuat media pembelajaran IPS !

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam berupa Angin topan pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan Angin topan, coba jelaskan ?*
 - b. *Coba jelaskan apa penyebab terjadinya peristiwa alam Angin topan !*
 - c. *Apa akibat dari peristiwa Angin topan, sebutkan minimal 3!*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Pedoman Penilaian LKS
Siklus I Pertemuan I

A. Penilaian Proses

1. Ranah afektif
2. Ranah psikomotorik

❖ *Petunjuk :*

- a. Cermati indikator aktivitas siswa dalam kelompok.
- b. Berikan tanda check (v) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
- c. Skor penilaian :
 - 1 : apabila kriteria nomor 1 muncul
 - 2 : apabila kriteria nomor 2 muncul
 - 3 : apabila kriteria nomor 3 muncul

Indikator	Kriteria	Skor Penilaian		
		1	2	3
1. Siswa aktif	1. Hanya satu siswa yang mengerjakan tugas kelompok 2. Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok 3. Semua siswa mempunyai peran masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok			
2. Kelompok aktif bertanya	1. Kelompok tidak pernah bertanya 2. Kelompok bertanya satu kali 3. Kelompok bertanya lebih dari satu kali			

3. Kelompok aktif menjawab pertanyaan	1. Kelompok tidak pernah menjawab pertanyaan 2. Kelompok menjawab pertanyaan satu kali 3. Kelompok menjawab pertanyaan lebih dari satu kali			
4. Kelompok dalam menyampaikan hasil diskusi/ kerja kelompok	1. Menjelaskan dengan suara pelan 2. Menjelaskan dengan suara keras/lantang 3. Menjelaskan dengan suara keras/lantang sambil memperhatikan teman-temannya			

Skor maksimal : 12

Skor minimal : 0

B. Penilaian Hasil

3. Ranah kognitif

a. Skor penilaian :

1.) Soal nomor satu : skor 3

2.) Soal nomor dua : skor 6

3.) Soal nomor tiga : skor 3

Skor maksimal : 12

Skor minimal : 0

C. Skor Akhir

$$\frac{(Jumlah skor A) + (Jumlah skor B)}{Skor maksimal A + B}$$

Keterangan :

A : Penilaian Proses

B : Penilaian Hasil

Lampiran 7. LKS dan Pedoman Penilaian LKS Siklus 1 Pertemuan 2

NILAI

Nama Kelompok : I

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.

❖ *Membuat media pembelajaran IPS !*

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam banjir pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan peristiwa banjir, coba jelaskan ?*
 - b. *Sebutkan dampak yg disebabkan oleh peristiwa banjir!*
 - c. *Sebutkan 3 peristiwa banjir yang pernah terjadi di Indonesia !*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 1 Pertemuan 2

NILAI

Nama Kelompok : II & III

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ Membuat media pembelajaran IPS !

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam tanah longsor pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan Tanah longsor ?*
 - b. *Apa penyebab terjadinya tanah longsor, coba kalian jelaskan !*
 - c. *Apa akibat dari peristiwa tanah longsor, sebutkan minimal 3!*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 1 Pertemuan 2

NILAI

Nama Kelompok : IV

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ Membuat media pembelajaran IPS !

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam gunung meletus pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan gunung meletus, coba jelaskan ?*
 - b. *Coba jelaskan apa penyebab terjadinya peristiwa alam gunung meletus !*
 - c. *Apa akibat dari peristiwa gunung meletus, sebutkan minimal 3 !*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Pedoman Penilaian LKS
Siklus I Pertemuan 2

B. Penilaian Proses

1. Ranah afektif
2. Ranah psikomotorik

❖ *Petunjuk :*

- a. Cermati indikator aktivitas siswa dalam kelompok.
- b. Berikan tanda check (v) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
- c. Skor penilaian :
 - 1 : apabila kriteria nomor 1 muncul
 - 2 : apabila kriteria nomor 2 muncul
 - 3 : apabila kriteria nomor 3 muncul

Indikator	Kriteria	Skor Penilaian		
		1	2	3
1. Siswa aktif	1. Hanya satu siswa yang mengerjakan tugas kelompok 2. Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok 3. Semua siswa mempunyai peran masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok			
2. Kelompok aktif bertanya	1. Kelompok tidak pernah bertanya 2. Kelompok bertanya satu kali 3. Kelompok bertanya lebih dari satu kali			

3. Kelompok aktif menjawab pertanyaan	1. Kelompok tidak pernah menjawab pertanyaan 2. Kelompok menjawab pertanyaan satu kali 3. Kelompok menjawab pertanyaan lebih dari satu kali			
4. Kelompok dalam menyampaikan hasil diskusi/ kerja kelompok	1. Menjelaskan dengan suara pelan 2. Menjelaskan dengan suara keras/lantang 3. Menjelaskan dengan suara keras/lantang sambil memperhatikan teman-temannya			

Skor maksimal : 12

Skor minimal : 0

B. Penilaian Hasil

3. Ranah kognitif

a. Skor penilaian :

1.) Soal nomor satu : skor 3

2.) Soal nomor dua : skor 6

3.) Soal nomor tiga : skor 3

Skor maksimal : 12

Skor minimal : 0

D. Skor Akhir

$$\frac{(Jumlah skor A) + (Jumlah skor B)}{Skor maksimal A + B}$$

Keterangan :

A : Penilaian Proses

B : Penilaian Hasil

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Tanggal : 10 & 11 Juni 2014
Satuan Pendidikan : SD Negeri Nglahar

1. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/ Kota dan Propinsi.

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

III. INDIKATOR

- 2.4.1 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa alam di Indonesia
- 2.4.3 Mengidentifikasi penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa alam (Tsunami, Gempa bumi, dan Angin topan) di Indonesia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui informatif dan gambar-gambar peristiwa alam siswa dapat mendeskripsikan peristiwa alam Tsunami di Indonesia dengan benar.
2. Melalui informatif dan gambar-gambar peristiwa alam siswa dapat mendeskripsikan peristiwa alam Gempa Bumi di Indonesia dengan benar.
3. Melalui informatif dan gambar-gambar peristiwa alam siswa dapat mendeskripsikan peristiwa alam Angin Topan di Indonesia dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa alam di Indonesia dengan baik.

VII. MATERI POKOK

Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya.

VIII. STRATEGI/ METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi pembelajaran *Peer Lessons*
2. Informatif/Ceramah
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

VIII. Media Pembelajaran

1. Media Permainan Ular Tangga
2. Video peristiwa-peristiwa alam di Indonesia

IX. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

A. Pendahuluan

1. Salam
2. Doa
3. Presensi

B. Kegiatan Awal

1. Apersepsi : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang peristiwa alam yang ada di Indonesia;
Coba sebutkan perilaku manusia yang dapat menyebabkan peristiwa banjir? Apa tindakan yang harus dilakukan masyarakat untuk mengurangi dampak banjir? ”.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa : menyuruh siswa agar rajin belajar supaya pintar dan mendapatkan nilai yang bagus
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran : guru memberi acuan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara berkelompok.

C. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang macam-macam pola perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam dan implikasi yang ditimbulkan baik bersifat positif maupun negatif bagi masyarakat
2. Siswa dibentuk menjadi 4 kelompok baru secara heterogen, berdasarkan prestasi yg diperoleh pada siklus I (kelompok terdiri 4-5 siswa).
3. Setiap kelompok bertugas mengidentifikasi pola perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam (kel. 1 mengenai Tsunami, kel. 2 dan 3 mengenai Gempa bumi, kel. 4 mengenai Angin topan).
4. Masing-masing kelompok berdiskusi.
5. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
7. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang dipresentasikan di depan kelas.
8. Guru memberikan bimbingan, meluruskan dan menyempurnakan jawaban atau tanggapan dari masing-masing kelompok.
9. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang.
10. Guru memberikan reward bintang kepada siswa berprestasi.

D. Penutup

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi/ hasil pembelajaran.
2. Salam

Pertemuan ke-2

A. Pendahuluan

1. Salam
2. Doa
3. Presensi

B. Kegiatan Awal

1. Apersepsi : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang peristiwa alam yang ada di Indonesia;
“Coba sebutkan tindakan yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi dampak peristiwa alam?”
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa : menyuruh siswa agar rajin belajar supaya pintar dan mendapatkan nilai yang bagus
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran : guru memberi acuan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menginformasikan bahwa pembelajaran akan dilaksanakan secara berkelompok. Setelah itu siswa melakukan permainan dengan media ular tangga.

C. Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang beberapa hal untuk mengatasi peristiwa alam.
2. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen (kelompok terdiri 4-5 siswa).
3. Setiap kelompok mendapat tugas mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak peristiwa alam. (kel. 1 mengenai Banjir, kel. 2 dan 3 mengenai Tanah longsor, kel. 4 mengenai Gunung meletus).
4. Setiap kelompok berdiskusi sesuai topik yang didapatkan.
5. Setiap perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke kelompok lain.
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

7. Kelompok berkesempatan untuk bertanya, memberi saran, dan kritik kepada kelompok yang presentasi di depan kelas
8. Guru meluruskan dan menyempurnakan jawaban dari masing-masing kelompok.
9. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang.
10. Setiap kelompok melakukan permainan Ular Tangga
11. Guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa berprestasi
12. Guru memberikan umpan balik

D. Penutup

1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi/ hasil pembelajaran.
2. Siswa mengerjakan evaluasi.
3. Salam

X. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Kelas IV (BSNP) hal. 46.
2. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Penerbit Yudstira halaman 89 – 102.
3. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kelas IV SD karangan Tantya Hisnu P., Winardi, dkk. Halaman 193-207.

XI. PENILAIAN

- A. Teknik Tes
 1. Proses
 2. Akhir
- B. Teknik Penilaian
 1. Tes
 2. Non Tes

- C. Bentuk
 - 1. Pilihan ganda
- D. Instrumen Tes
 - 1. Lembar Soal
 - 2. Lembar Kerja Siswa

Moyudan, 9 Juni 2014

Peneliti



Priyono

NIM 10108247047

Kepala Sekolah,



Thomas Sutendirkam, A.Ma. Pd

NIP 19601229 198202 1 004

Lampiran 9. LKS dan Pedoman Penilaian LKS Siklus 2 Pertemuan I

NILAI

Nama Kelompok : I

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ *Membuat media pembelajaran IPS !*

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam berupa gempa bumi pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan gempa bumi, coba jelaskan ?*
 - b. *Jelaskan apa yang dimaksud dengan gempa bumi terban atau reruntuhan !*
 - c. *Sebutkan 3 peristiwa gempa bumi yang pernah terjadi di Indonesia !*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 2 Pertemuan I

NILAI

Nama Kelompok : II & III

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ Membuat media pembelajaran IPS !

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam berupa Tsunami pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan Tsunami ?*
 - b. *Apa penyebab terjadinya tsunami, coba kalian jelaskan !*
 - c. *Apa akibat dari peristiwa alam Tsunami, sebutkan minimal 3!*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 2 Pertemuan I

NILAI

Nama Kelompok : IV

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ Membuat media pembelajaran IPS !

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam berupa Angin topan pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan Angin topan, coba jelaskan ?*
 - b. *Coba jelaskan apa penyebab terjadinya peristiwa alam Angin topan !*
 - c. *Apa akibat dari peristiwa Angin topan, sebutkan minimal 3!*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Pedoman Penilaian LKS
Siklus 2 Pertemuan I

A. Penilaian Proses

1. Ranah afektif
2. Ranah psikomotorik

❖ *Petunjuk :*

- a. Cermati indikator aktivitas siswa dalam kelompok.
- b. Berikan tanda check (v) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
- c. Skor penilaian :
 - 1 : apabila kriteria nomor 1 muncul
 - 2 : apabila kriteria nomor 2 muncul
 - 3 : apabila kriteria nomor 3 muncul

Indikator	Kriteria	Skor Penilaian		
		1	2	3
1. Siswa aktif	1. Hanya satu siswa yang mengerjakan tugas kelompok 2. Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok 3. Semua siswa mempunyai peran masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok			
2. Kelompok aktif bertanya	1. Kelompok tidak pernah bertanya 2. Kelompok bertanya satu kali 3. Kelompok bertanya lebih dari satu kali			

3. Kelompok aktif menjawab pertanyaan	1. Kelompok tidak pernah menjawab pertanyaan 2. Kelompok menjawab pertanyaan satu kali 3. Kelompok menjawab pertanyaan lebih dari satu kali			
4. Kelompok dalam menyampaikan hasil diskusi/ kerja kelompok	1. Menjelaskan dengan suara pelan 2. Menjelaskan dengan suara keras/lantang 3. Menjelaskan dengan suara keras/lantang sambil memperhatikan teman-temannya			

Skor maksimal : 12

Skor minimal : 0

B. Penilaian Hasil

3. Ranah kognitif

a. Skor penilaian :

1.) Soal nomor satu : skor 3

2.) Soal nomor dua : skor 6

3.) Soal nomor tiga : skor 3

Skor maksimal : 12

Skor minimal : 0

C. Skor Akhir

$$\frac{(Jumlah skor A) + (Jumlah skor B)}{Skor maksimal A + B}$$

Keterangan :

A : Penilaian Proses

B : Penilaian Hasil

Lampiran 10. LKS dan Pedoman Penilaian LKS Siklus 2 Pertemuan 2

NILAI

Nama Kelompok : I

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.

❖ *Membuat media pembelajaran IPS !*

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam banjir pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan peristiwa banjir, coba jelaskan ?*
 - b. *Sebutkan dampak yg disebabkan oleh peristiwa banjir!*
 - c. *Sebutkan 3 peristiwa banjir yang pernah terjadi di Indonesia !*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 2 Pertemuan 2

NILAI

Nama Kelompok : II & III

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ Membuat media pembelajaran IPS !

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam tanah longsor pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan Tanah longsor ?*
 - b. *Apa penyebab terjadinya tanah longsor, coba kalian jelaskan !*
 - c. *Apa akibat dari peristiwa tanah longsor, sebutkan minimal 3!*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 2 Pertemuan 2

NILAI

Nama Kelompok : IV

Nama Anggota :

1.

2.

3.

4.

❖ Membuat media pembelajaran IPS !

A. Alat dan bahan !

1. *Kertas Karton*
2. *Spidol*
3. *Penggaris*
4. *Pensil*
5. *Gambar*
6. *Buku Paket*

B. Tugas kelompok !

1. *Setiap anggota kelompok membagi peran dalam diskusi.*
2. *Tempelkan gambar peristiwa alam gunung meletus pada sebuah kertas karton dengan menggunakan doble tip/ lem.*
3. *Jawablah pertanyaan di bawah ini.*
 - a. *Apa yang disebut dengan gunung meletus, coba jelaskan ?*
 - b. *Coba jelaskan apa penyebab terjadinya peristiwa alam gunung meletus !*
 - c. *Apa akibat dari peristiwa gunung meletus, sebutkan minimal 3 !*
 - d. *Semua jawaban ditulis pada kertas karton !*
 - e. *Selamat mengerjakan !*

Pedoman Penilaian LKS
Siklus 2 Pertemuan 2

A. Penilaian Proses

1. Ranah afektif
2. Ranah psikomotorik

❖ *Petunjuk :*

- a. Cermati indikator aktivitas siswa dalam kelompok.
- b. Berikan tanda check (v) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
- c. Skor penilaian :
 - 1 : apabila kriteria nomor 1 muncul
 - 2 : apabila kriteria nomor 2 muncul
 - 3 : apabila kriteria nomor 3 muncul

Indikator	Kriteria	Skor Penilaian		
		1	2	3
1. Siswa aktif	1. Hanya satu siswa yang mengerjakan tugas kelompok 2. Beberapa siswa mengerjakan tugas kelompok 3. Semua siswa mempunyai peran masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok			
2. Kelompok aktif bertanya	1. Kelompok tidak pernah bertanya 2. Kelompok bertanya satu kali 3. Kelompok bertanya lebih dari satu kali			

3. Kelompok aktif menjawab pertanyaan	1. Kelompok tidak pernah menjawab pertanyaan 2. Kelompok menjawab pertanyaan satu kali 3. Kelompok menjawab pertanyaan lebih dari satu kali			
4. Kelompok dalam menyampaikan hasil diskusi/ kerja kelompok	1. Menjelaskan dengan suara pelan 2. Menjelaskan dengan suara keras/lantang 3. Menjelaskan dengan suara keras/lantang sambil memperhatikan teman-temannya			

Skor maksimal : 12

Skor minimal : 0

B. Penilaian Hasil

3. Ranah kognitif

a. Skor penilaian :

1.) Soal nomor satu : skor 3

2.) Soal nomor dua : skor 6

3.) Soal nomor tiga : skor 3

Skor maksimal : 12

Skor minimal : 0

D. Skor Akhir

$$\frac{(Jumlah skor A) + (Jumlah skor B)}{Skor maksimal A + B}$$

Keterangan :

A : Penilaian Proses

B : Penilaian Hasil

Lampiran 11. Soal Tes Tertulis Siklus I

Soal Pilihan Ganda.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam disebut.....
 - a. gejala alam
 - b. cuaca
 - c. iklim
 - d. musim
 2. Bencana di bawah ini yang termasuk gejala alam adalah
 - a. Perang Dunia II
 - b. angin topan
 - c. bom Bali
 - d. kebakaran
 3. Berikut ini yang tidak termasuk bencana alam adalah
 - a. banjir
 - b. pesawat jatuh
 - c. gunung meletus
 - d. gempa bumi
 4. Perilaku manusia yang dapat menimbulkan bencana alam adalah....
 - a. menebang pohon sembarangan
 - b. menjaga lingkungan
 - c. membuang sampah pada tempatnya
 - d. menanam pohon
 5. Air sungai yang meluap ke daratan disebut
 - a. tanah longsor
 - b. gunung meletus
 - c. banjir
 - d. gempa bumi
 6. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya bencana alam ...
 - a. menjaga kelestarian lingkungan
 - b. menebang hutan secara liar
 - c. melakukan ladang berpindah
 - d. membakar hutan untuk lahan pertanian

24. Yang termasuk akibat dari bencana Tsunami adalah

 - a. tanah longsor
 - b. tanah subur
 - c. korban jiwa
 - d. hujan abu

25. Petugas yang mengamati tentang gejala alam adalah

 - a. BAKORMAS
 - b. Tim SAR
 - c. BMG
 - d. Badan Gejala Alam Indonesia

Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Tes Tertulis I dan Pedoman Penilaian

Pilihan Ganda.

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. B | 21. A |
| 2. B | 12. C | 22. A |
| 3. B | 13. B | 23. B |
| 4. A | 14. B | 24. C |
| 5. C | 15. D | 25. C |
| 6. A | 16. B | |
| 7. A | 17. C | |
| 8. C | 18. A | |
| 9. C | 19. D | |
| 10. C | 20. B | |

Penskoran :

Jumlah Soal	Skor Tiap Butir Soal	Skor yang diperoleh siswa
25	1	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{25} \times 100$$

Lampiran 13. Soal Tes Tertulis Siklus II

Soal Pilihan Ganda.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Bencana alam di bawah ini yang menimbulkan banyak korban jiwa adalah
 - a. kebakaran hutan
 - b. tsunami
 - c. hujan es
 - d. angin ribut
 2. Penyakit yang disebabkan oleh bencana banjir adalah
 - a. diare
 - b. campak
 - c. kanker
 - d. flu burung
 3. Gempa yang terjadi karena adanya letusan gunung merapi disebut
 - a. gempa tanah runtuh
 - b. gempa vulkanik
 - c. gempa tektonik
 - d. gempa mekanik
 4. Cairan yang sangat panas yang keluar di perut bumi adalah
 - a. awan panas
 - b. wedus gembel
 - c. magma
 - d. lava
 5. Di bawah ini yang bukan penyebab terjadinya banjir adalah
 - a. curah hujan yang tinggi
 - b. hutan yang gundul
 - c. selokan yang bersih
 - d. aliran air yang tersumbat
 6. Akibat yang menguntungkan dari bencana gunung meletus adalah
 - a. tanah menjadi subur
 - b. pemukiman rusak
 - c. banyak pohon tumbang
 - d. banyak korban jiwa
 7. Luapan air yang melebihi batas disebut
 - a. danau
 - b. banjir
 - c. laut
 - d. sungai

8. Peristiwa terjadinya pergerakan tanah, seperti jatuhnya bebatuan dan gumpalan tanah disebut
 - a. tsunami
 - b. gempa susulan
 - c. tanah longsor
 - d. ombak
9. Salah satu faktor yang yang dapat menimbulkan tanah longsor adalah
 - a. gelombang laut
 - b. angin topan
 - c. hujan es
 - d. hujan lebat dan erosi
10. Tanah longsor biasanya terjadi di wilayah
 - a. lereng-lereng
 - b. pantai
 - c. daerah dataran rendah
 - d. hutan tropis
11. Salah satu faktor penyebab terjadinya bencana alam banjir adalah
 - a. banyak hutan gundul
 - b. musim kemarau
 - c. membuang sampah pada tempatnya
 - d. memangkas pohon
12. Yang bukan termasuk cara menjaga lingkungan agar tidak menimbulkan bencana banjir, adalah
 - a. penghijauan
 - b. membersihkan selokan
 - c. membuang sampah di sungai
 - d. membuang sampah pada tempatnya
13. Bencana alam di bawah ini yang disebabkan oleh gempa di laut adalah
 - a. tsunami
 - b. angin topan
 - c. gunung meletus
 - d. kebakaran
14. Tindakan yang harus dilakukan masyarakat jika terjadi peristiwa alam tsunami adalah
 - a. panik
 - b. menjauhi laut/ pantai
 - c. masuk ke dalam rumah
 - d. menangis
15. Di bawah ini yang termasuk penyebab bencana banjir adalah....
 - a. gempa bumi
 - b. menanam pohon

- c. membuang sampah pada tempatnya
 - d. curah hujan yang tinggi
16. Salah satu penyebab banjir karena ulah manusia adalah
- a. hujan
 - b. membersihkan selokan
 - c. curah hujan yang tinggi
 - d. membuang sampah di sungai
17. Hutan gundul, curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan peristiwa alam
- a. gempa bumi
 - b. banjir
 - c. gunung meletus
 - d. angin topan
18. Di bawah ini tindakan yang tidak mengurangi bencana alam banjir, adalah
- a. penghijauan
 - b. penanaman pohon
 - c. membuang sampah pada tempatnya
 - d. membuang sampah di sungai
19. Akibat yang ditimbulkan dari bencana alam banjir adalah
- a. banyak bangunan rusak
 - b. curah hujan tinggi
 - c. abu vulkanik
 - d. angin topan
20. Salah satu hal yang harus dilakukan saat terjadi bencana banjir adalah
- a. pembangunan saluran air
 - b. berdiam di dalam rumah
 - c. mengungsi ke tempat yang aman
 - d. kehilangan harta benda
21. Hal positif yang ditimbulkan dari letusan gunung berapi adalah
- a. banyak korban jiwa
 - b. tanah menjadi subur
 - c. lingkungan rusak
 - d. kerugian materi
22. Menjaga kebersihan lingkungan dan membuat saluran air bertujuan untuk mencegah
- a. banjir
 - b. gempa
 - c. badai
 - d. kebocoran

23. Penambangan liar dan penggundulan hutan dapat menyebabkan terjadinya
- a. tsunami
 - b. angin topan
 - c. tanah longsor
 - d. gempa tektonik
24. Salah satu upaya pengurangan terjadinya bencana tanah longsor adalah
- a. membangun saluran air
 - b. banyak pemukiman
 - c. menebang pohon secara liar
 - d. penghijauan
25. Yang bukan termasuk faktor yang mempengaruhi terjadinya tanah longsor, adalah
- a. hujan lebat
 - b. penanaman pohon
 - c. erosi
 - d. gempa bumi

Lampiran 14. Kunci Jawaban Soal Tes Tertulis II dan Pedoman Penilaian

Pilihan Ganda.

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. A | 21. B |
| 2. A | 12. C | 22. A |
| 3. B | 13. A | 23. C |
| 4. D | 14. B | 24. D |
| 5. C | 15. D | 25. B |
| 6. A | 16. D | |
| 7. B | 17. B | |
| 8. C | 18. D | |
| 9. D | 19. A | |
| 10. A | 20. C | |

Penskoran :

Jumlah Soal	Skor Tiap Butir Soal	Skor yang diperoleh siswa
25	1	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{25} \times 100$$

Lampiran 15. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Nama Guru : Priyono
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya
 Hari/tanggal : Selasa, 3 Juni 2014
 Siklus : 1. pertemuan 1

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor Penilaian			
		0	1	2	3
1. Keterampilan membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas 2. Melaksanakan appersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 3. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 		✓		
2. Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 2. Guru memberikan ringkasan materi yang perlu dipahami dan dipelajari siswa 3. Guru menggunakan papan tulis dalam menjelaskan materi 			✓	

4. Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran (menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i>)	1. Menggunakan metode/strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif 2. Menerapkan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya (<i>strategi Peer Lessons</i>) 3. Menggunakan media dalam pembelajaran		✓	
5. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	1. Guru memberikan penjelasan materi kepada beberapa siswa yang belum paham 2. Guru membantu dalam menentukan peran masing-masing siswa dalam diskusi kelompok 3. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk berdiskusi sesuai dengan metode yang digunakan		✓	
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Membimbing kelompok yang belum paham dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ materi 2. Membimbing kelompok saat melakukan diskusi 3. Membimbing kelompok saat mengerjakan LKS, dan melakukan permainan ular tangga.		✓	
7. Keterampilan mengelola kelas	1. Guru membuat kelompok secara heterogen 2. Guru dapat melakukan penguasaan kelas 3. Guru memberikan pertanyaan bagi siswa yang gaduh/ bermain sendiri		✓	

8. Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas 2. Guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk salah satu siswa 3. Guru memberikan timbal balik dengan menyuruh siswa yang belum jelas untuk bertanya 			✓
9. Keterampilan memberikan penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa kelompok terbaik 2. Guru memberikan respon secara verbal (misal; bagus, pintar, luar biasa) kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan/ yang bertanya 3. Guru memberikan reward (hadiyah) kepada siswa/ kelompok berprestasi 			✓
10. Keterampilan menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa 2. Memberikan evaluasi 3. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah/ PR 			✓
Total Skor		16		
Persentase		53,33%		
Kualifikasi		C		

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Keterampilan Guru 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Keterampilan Guru 65 – 84 % = Baik (B)

Keterampilan Guru 55 – 64 % = Cukup (C)

Keterampilan Guru 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 3 Juni 2014

Observer



Sartini, S.Pd.

NIP. 19671120 200501 2 005

Observasi Keterampilan Guru

Nama Guru : Priyono
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya
 Hari/tanggal : 1 Juni 2019...
 Siklus : 1 pertemuan 2

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor Penilaian			
		0	1	2	3
1. Keterampilan membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas 2. Melaksanakan appersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 3. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 		✓		
2. Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 2. Guru memberikan ringkasan materi yang perlu dipahami dan dipelajari siswa 3. Guru menggunakan papan tulis dalam menjelaskan materi 			✓	

3. Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran (menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i>)	1. Menggunakan metode/strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif 2. Menerapkan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya (<i>strategi Peer Lessons</i>) 3. Menggunakan media dalam pembelajaran			✓	
4. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	1. Guru memberikan penjelasan materi kepada beberapa siswa yang belum paham 2. Guru membantu dalam menentukan peran masing-masing siswa dalam diskusi kelompok 3. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk berdiskusi sesuai dengan metode yang digunakan		✓		
5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Membimbing kelompok yang belum paham dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ materi 2. Membimbing kelompok saat melakukan diskusi 3. Membimbing kelompok saat mengerjakan LKS, dan melakukan permainan ular tangga.			✓	
6. Keterampilan mengelola kelas	1. Guru membuat kelompok secara heterogen 2. Guru dapat melakukan penguasaan kelas 3. Guru memberikan pertanyaan bagi siswa yang gaduh/ bermain sendiri			✓	

7. Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas 2. Guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk salah satu siswa 3. Guru memberikan timbal balik dengan menyuruh siswa yang belum jelas untuk bertanya 				✓
8. Keterampilan memberikan penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa kelompok terbaik 2. Guru memberikan respon secara verbal (misal; bagus, pintar, luar biasa) kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan/ yang bertanya 3. Guru memberikan reward (hadiyah) kepada siswa/ kelompok berprestasi 				✓
9. Keterampilan menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa 2. Memberikan evaluasi 3. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah/ PR 				✓
Total Skor		18			
Persentase		66,67 %			
Kualifikasi		B			

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Keterampilan Guru 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Keterampilan Guru 65 – 84 % = Baik (B)

Keterampilan Guru 55 – 64 % = Cukup (C)

Keterampilan Guru 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 4 Juni 2014

Observer



Sartini, S.Pd.

NIP. 19671120 200501 2 005

Observasi Keterampilan Guru

Nama Guru : Priyono
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya
 Hari/tanggal : Selasa, 10 Juni 2014
 Siklus : 2 pertemuan I

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor Penilaian			
		0	1	2	3
1. Keterampilan membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas 2. Melaksanakan appersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 3. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 			✓	
2. Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 2. Guru memberikan ringkasan materi yang perlu dipahami dan dipelajari siswa 3. Guru menggunakan papan tulis dalam menjelaskan materi 			✓	

3. Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran (menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i>)	1. Menggunakan metode/strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif 2. Menerapkan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya (<i>strategi Peer Lessons</i>) 3. Menggunakan media dalam pembelajaran			✓
4. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	1. Guru memberikan penjelasan materi kepada beberapa siswa yang belum paham 2. Guru membantu dalam menentukan peran masing-masing siswa dalam diskusi kelompok 3. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk berdiskusi sesuai dengan metode yang digunakan			✓
5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Membimbing kelompok yang belum paham dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ materi 2. Membimbing kelompok saat melakukan diskusi 3. Membimbing kelompok saat mengerjakan LKS, dan melakukan permainan ular tangga.			✓
6. Keterampilan mengelola kelas	1. Guru membuat kelompok secara heterogen 2. Guru dapat melakukan penguasaan kelas 3. Guru memberikan pertanyaan bagi siswa yang gaduh/ bermain sendiri			✓

7. Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas 2. Guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk salah satu siswa 3. Guru memberikan timbal balik dengan menyuruh siswa yang belum jelas untuk bertanya 			✓
8. Keterampilan memberikan penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa kelompok terbaik 2. Guru memberikan respon secara verbal (misal; bagus, pintar, luar biasa) kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan/ yang bertanya 3. Guru memberikan reward (hadiyah) kepada siswa/ kelompok berprestasi 			✓
9. Keterampilan menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa 2. Memberikan evaluasi 3. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah/ PR 			✓
Total Skor		20		
Persentase		71,07 %		
Kualifikasi		B		

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Keterampilan Guru 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Keterampilan Guru 65 – 84 % = Baik (B)

Keterampilan Guru 55 – 64 % = Cukup (C)

Keterampilan Guru 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 10 Juni 2014

Observer



Sartini, S.Pd.

NIP. 19671120 200501 2 005

Observasi Keterampilan Guru

Nama Guru : Priyono
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya
 Hari/tanggal : Rabu, 11 Juni 2014
 Siklus : 2 pertemuan 2

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor Penilaian			
		0	1	2	3
1. Keterampilan membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas 2. Melaksanakan appersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan 3. Memberikan gambaran sekilas tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 			✓	
2. Keterampilan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 2. Guru memberikan ringkasan materi yang perlu dipahami dan dipelajari siswa 3. Guru menggunakan papan tulis dalam menjelaskan materi 			✓	

3. Keterampilan mengadakan variasi <i>metode pembelajaran</i> (menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i>)	1. Menggunakan metode/strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif 2. Menerapkan model pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya (<i>strategi Peer Lessons</i>) 3. Menggunakan media dalam pembelajaran					✓
4. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	1. Guru memberikan penjelasan materi kepada beberapa siswa yang belum paham 2. Guru membantu dalam menentukan peran masing-masing siswa dalam diskusi kelompok 3. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk berdiskusi sesuai dengan metode yang digunakan					✓
5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Membimbing kelompok yang belum paham dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ materi 2. Membimbing kelompok saat melakukan diskusi 3. Membimbing kelompok saat mengerjakan LKS, dan melakukan permainan ular tangga.					✓
6. Keterampilan mengelola kelas	1. Guru membuat kelompok secara heterogen 2. Guru dapat melakukan penguasaan kelas 3. Guru memberikan pertanyaan bagi siswa yang gaduh/ bermain sendiri					✓

7. Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas 2. Guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk salah satu siswa 3. Guru memberikan timbal balik dengan menyuruh siswa yang belum jelas untuk bertanya 					✓
8. Keterampilan memberikan penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tepuk tangan kepada siswa kelompok terbaik 2. Guru memberikan respon secara verbal (misal; bagus, pintar, luar biasa) kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan/ yang bertanya 3. Guru memberikan reward (hadiyah) kepada siswa/ kelompok berprestasi 					✓
9. Keterampilan menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa 2. Memberikan evaluasi 3. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah/ PR 					✓
Total Skor		24				
Persentase		88,89%				
Kualifikasi		SB				

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Keterampilan Guru 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Keterampilan Guru 65 – 84 % = Baik (B)

Keterampilan Guru 55 – 64 % = Cukup (C)

Keterampilan Guru 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 11 Juni 2014

Observer



Sartini, S.Pd.

NIP. 19671120 200501 2 005

Lampiran 16. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok : Kelompok 1
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/ II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya
 Hari/tanggal : Rabu, 4 Juni 2014
 Siklus : 1

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor			
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru			✓	
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan			✓	

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan	✓		
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran		✓	
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS		✓	
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain			✓

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam permainan ular tangga 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat	✓		
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru	✓		
	Total Skor	14		
	Persentase	58,33%		
	Kualifikasi	C		

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- | | |
|----------------------------|-------------------|
| Aktivitas Siswa 85 – 100 % | = Sangat baik (A) |
| Aktivitas Siswa 65 – 84 % | = Baik (B) |
| Aktivitas Siswa 55 – 64 % | = Cukup (C) |
| Aktivitas Siswa 0 – 54 % | = Kurang (D) |

Sleman, 4. Juni 2014.....

Observer



Prizono.....

Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok : Kelompok 2
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/ II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan
 Gejalanya
 Hari/tanggal : Rabu, 4 Juni 2014
 Siklus : 1

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor			
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru		✓		
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan		✓		

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan	✓		
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran	✓		
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS	✓		
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain	✓		

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam permainan ular tangga 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat						
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru						
Total Skor		12					
Persentase		50%					
Kualifikasi		C					

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Aktivitas Siswa 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Aktivitas Siswa 65 – 84 % = Baik (B)

Aktivitas Siswa 55 – 64 % = Cukup (C)

Aktivitas Siswa 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 4 Juni 2014.....

Observer


Priono

Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok : Kelompok 3
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/ II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan
 Gejalanya
 Hari/tanggal : Rabu, 4 Juni 2014
 Siklus : 1

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor			
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru		✓		
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan			✓	

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan		✓	
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran		✓	
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS		✓	
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain			✓

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam permainan ular tangga 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat						✓
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru						✓
Total Skor		13					
Persentase		54,17%					
Kualifikasi		C					

Persentase :
$$\frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

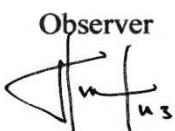
Aktivitas Siswa 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Aktivitas Siswa 65 – 84 % = Baik (B)

Aktivitas Siswa 55 – 64 % = Cukup (C)

Aktivitas Siswa 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 4 Juni 2014.....

Observer


..... Priyono

Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok : Kelompok 4
Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
Kelas/semester : IV/ II
Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan Gejalanya
Hari/tanggal : Rabu, 1 Juni 2014
Siklus : 1

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor			
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru			✓	
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan			✓	

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan			✓	
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran			✓	
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS			✓	
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain			✓	

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam <i>permainan ular tangga</i> 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat	✓		
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru			✓
Total Skor		16		
Percentase		66,67 %		
Kualifikasi		B		

$$\text{Percentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Aktivitas Siswa 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Aktivitas Siswa 65 – 84 % = Baik (B)

Aktivitas Siswa 55 – 64 % = Cukup (C)

Aktivitas Siswa 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 4 Juni 2014.....

Observer


.....
Pr. Yono

Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok : Kelompok 1
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/ II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan
 Gejalanya
 Hari/tanggal : Rabu, 11 Jum 2014
 Siklus : 11

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor			
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru			✓	
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan				✓

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan		✓	
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran		✓	
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS			✓
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain		✓	

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam permainan ular tangga 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat			✓
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru			✓
Total Skor		18		
Persentase		75%		
Kualifikasi		B		

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Aktivitas Siswa 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Aktivitas Siswa 65 – 84 % = Baik (B)

Aktivitas Siswa 55 – 64 % = Cukup (C)

Aktivitas Siswa 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 11 Juni 2014.....

Observer


 Priyono

Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok : Kelompok 2
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/ II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan
 Gejalanya
 Hari/tanggal : Senin, 11 Juni 2014
 Siklus : II

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor			
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru			✓	
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan			✓	

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan			✓	
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran			✓	
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS			✓	
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain			✓	

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam permainan ular tangga 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat					✓
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru					✓
Total Skor		20				
Persentase		83,33%				
Kualifikasi		B				

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Aktivitas Siswa 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Aktivitas Siswa 65 – 84 % = Baik (B)

Aktivitas Siswa 55 – 64 % = Cukup (C)

Aktivitas Siswa 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 11 Juni 2014.....

Observer


Priyono

Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok : Kelompok 3
Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
Kelas/semester : IV/ II
Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan
Gejalanya
Hari/tanggal : Rabu, 11 Juni 2014
Siklus : 1.....

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor			
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru				✓
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan			✓	

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan				✓
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran			✓	
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS			✓	
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain			✓	

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam permainan ular tangga 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat					✓
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru					✓
Total Skor		19				
Persentase		79,17 %				
Kualifikasi		B				

Persentase :
$$\frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Aktivitas Siswa 85 – 100 % = Sangat baik (A)
- Aktivitas Siswa 65 – 84 % = Baik (B)
- Aktivitas Siswa 55 – 64 % = Cukup (C)
- Aktivitas Siswa 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 11 Juni 2014.....

Observer


.....Priyono.....

Observasi Aktivitas Siswa

Nama Kelompok : Kelompok 4
 Nama SD : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
 Kelas/semester : IV/ II
 Konsep : Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya Dengan
 Gejalanya
 Hari/tanggal : Rabu, 11 Juni 2014
 Siklus : II

PETUNJUK :

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.
3. Skor penilaian :
 - 0 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul
 - 1 : apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 2 : apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 3 : apabila ada 3 deskriptor muncul

Indikator	Deskripsi	Skor			
		0	1	2	3
1. Antusias mengikuti pembelajaran	1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2. Tidak ramai saat pembelajaran berlangsung 3. Mampu menjawab dengan spontan pertanyaan dari guru				✓
2. Siswa aktif bertanya	1. Siswa/ kelompok bertanya 1 kali 2. Siswa/ kelompok bertanya lebih dari 1 kali 3. Sikap siswa yang baik dalam menyampaikan pertanyaan				✓

3. Siswa aktif menjawab pertanyaan	1. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan 1 kali 2. Siswa/ kelompok menjawab pertanyaan lebih dari 1 kali 3. Jawaban siswa/ kelompok sesuai dengan pertanyaan yang diajukan			✓	
4. Siswa aktif dalam kerja kelompok	1. Siswa membagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 3. Siswa dalam kelompok saling memberikan pendapat dan saran			✓	
5. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LKS	1. Masing-masing siswa mempunyai peran dalam menyelesaikan tugas kelompok 2. Siswa dalam kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKS 3. Siswa membaca buku paket, materi dan bertanya kepada guru dalam mengerjakan LKS			✓	
6. Siswa/ kelompok menyampaikan hasil diskusi	1. Siswa/ kelompok berani menunjukkan dan menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa/ kelompok mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi komentar dari kelompok lain 3. Siswa/ kelompok mampu menerima jawaban, saran maupun kritik dari kelompok lain			✓	

7. Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga	1. Semua siswa dalam kelompok ikut berpartisipasi dalam permainan ular tangga 2. Siswa menjawab pertanyaan dalam permainan ular tangga dengan baik 3. Siswa/ kelompok memenangkan permainan ular tangga tercepat	✓
8. Memiliki perasaan senang dalam pembelajaran	1. Siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media permainan ular tangga 2. Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok menggunakan strategi <i>Peer Lessons</i> 3. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru	✓
Total Skor	19	
Persentase	79,17 %	
Kualifikasi	B	

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Aktivitas Siswa 85 – 100 % = Sangat baik (A)

Aktivitas Siswa 65 – 84 % = Baik (B)

Aktivitas Siswa 55 – 64 % = Cukup (C)

Aktivitas Siswa 0 – 54 % = Kurang (D)

Sleman, 11 Juni 2019

Observer



Pr. Yono

Lampiran 17. Rekapitulasi Nilai Tes Tertulis Siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Gilang Novi Ramadhan	80	✓	-
2	Bima Aditya Dinata	80	✓	-
3	Dhasilva Aulia Candra	84	✓	-
4	Fitra Rafly Nur Afandi	68	✓	-
5	Ihwan Ma'ruf Alfarid	64	-	✓
6	Tri Yudha Saputra	64	-	✓
7	Ridwan Nur Rahman	72	✓	-
8	Andhika Ferdi Ardiansyah	68	✓	-
9	Laili Nur Fajar Firdayanti	60	-	✓
10	Heni Susilowati	60	-	✓
11	Annas Zukhri	84	✓	-
12	Een Wijayanti	68	✓	-
13	Mahendra Nur Ramanda	64	-	✓
14	Putri Anggraini Nur Azizah	68	✓	-
15	Raj Raikhan Akbar Rizqi	64	-	✓
16	Risma Febriana	80	✓	-
17	Vikum Trio Nugroho	64	-	✓
18	Raka Eka Paksi	72	✓	-
Nilai Tertinggi		84		
Nilai Terendah		60		
Rata-rata		70,22		
Jumlah siswa tuntas belajar (≥ 65)		11		
Persentase siswa tuntas belajar		61,11%		
Jumlah siswa belum tuntas belajar (<65)		7		
Persentase siswa belum tuntas belajar		38,89%		

Lampiran 18. Rekapitulasi Nilai Tes Tertulis Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Gilang Novi Ramadhan	84	✓	-
2	Bima Aditya Dinata	84	✓	-
3	Dhasilva Aulia Candra	92	✓	-
4	Fitra Rafly Nur Afandi	80	✓	-
5	Ihwan Ma'ruf Alfarid	64	-	✓
6	Tri Yudha Saputra	68	✓	-
7	Ridwan Nur Rahman	80	✓	-
8	Andhika Ferdi Ardiansyah	76	✓	-
9	Laili Nur Fajar Firdayanti	64	-	✓
10	Heni Susilowati	60	-	✓
11	Annas Zuhkri	88	✓	-
12	Een Wijayanti	80	✓	-
13	Mahendra Nur Ramanda	76	✓	-
14	Putri Anggraini Nur Azizah	76	✓	-
15	Raj Raikhan Akbar Rizqi	76	✓	
16	Risma Febriana	84	✓	-
17	Vikum Trio Nugroho	68	✓	-
18	Raka Eka Paksi	80	✓	-
Nilai Tertinggi		92		
Nilai Terendah		60		
Rata-rata		76,67		
Jumlah siswa tuntas belajar (≥ 65)		15		
Persentase siswa tuntas belajar		83,33%		
Jumlah siswa belum tuntas belajar (< 65)		3		
Persentase siswa belum tuntas belajar		16,67%		

Lampiran 19. Hasil Pekerjaan Siswa

Nama : Gilang
No. Absen : I

80

Soal Tes Tertulis Siklus I

Soal Pilihan Ganda.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling tepat !

14. Besarnya atau kekuatan gempa dapat diukur dengan menggunakan

 - a. skala
 - c. meteran
 - seismograf
 - d. skala richter

15. Gelombang besar yang ditimbulkan oleh gempa bumi disebut

 - a. angin topan
 - c. gunung Meletus
 - b. banjir
 - tsunami

16. Tsunami akan terbentuk jika terjadi gempa di

 - a. pantai
 - c. daratan
 - dasar laut
 - d. dataran

17. Di bawah ini yang bukan akibat dari tsunami adalah

 - a. rumah rusak
 - banyak korban jiwa
 - b. tanah menjadi subur
 - d. kehilangan harta benda

18. Yang termasuk akibat angin topan adalah

 - pohon tumbang
 - c. tanah longsor
 - b. tsunami
 - d. banyak pemukiman

19. Arti dari kata "tsunami" adalah

 - a. gelombang laut
 - c. gelombang alamiah
 - b. gelombang longitudinal
 - gelombang besar

20. Udara yang bergerak dari tekanan udara maksimum ke tekanan udara minimum dengan pergerakan yang sangat kencang disebut

 - a. tsunami
 - c. hujan abu
 - angin topan
 - d. gempa tektonik

21. Indonesia pernah mengalami peristiwa alam tsunami yang paling dasyat di

 - Aceh (sumatra utara)
 - c. Jepara (Jawa tengah)
 - b. Jakarta
 - d. Palembang (Sumatra barat)

22. Di bawah ini yang bukan akibat dari tiupan angin topan adalah

 - terjadi hujan es
 - c. pohon tumbang
 - b. bangunan rusak
 - d. rumah runtuh

23. Istilah tsunami berasal dari negara

- a. Malaysia
- c. China
- b. Jepang
- d. Yunani

24. Yang termasuk akibat dari bencana Tsunami adalah

- a. tanah longsor
- b. tanah subur
- c. korban jiwa
- d. hujan abu

25. Petugas yang mengamati tentang gejala alam adalah

- a. BAKORMAS
- c. BMG
- b. Tim SAR
- d. Badan Gejala Alam Indonesia

Nama : 07709
No. Absen : 11

88
/ \

Soal Tes Tertulis Siklus II

Soal Pilihan Ganda.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Bencana alam di bawah ini yang menimbulkan banyak korban jiwa adalah
 a. kebakaran hutan c. hujan es
b. tsunami d. angin ribut
2. Penyakit yang disebabkan oleh bencana banjir adalah
 a. diare c. kanker
b. campak d. flu burung
3. Gempa yang terjadi karena adanya letusan gunung merapi disebut
a. gempa tanah runtuh c. gempa tektonik
 b. gempa vulkanik d. gempa mekanik
4. Cairan yang sangat panas yang keluar di perut bumi adalah
a. awan panas c. magma
b. wedus gembel d. lava
5. Di bawah ini yang bukan penyebab terjadinya banjir adalah
a. curah hujan yang tinggi
b. hutan yang gundul
 c. selokan yang bersih
d. aliran air yang tersumbat
6. Akibat yang menguntungkan dari bencana gunung meletus adalah
 a. tanah menjadi subur c. banyak pohon tumbang
b. pemukiman rusak d. banyak korban jiwa

7. Luapan air yang melebihi batas disebut

a. danau c. laut

banjir d. sungai

8. Peristiwa terjadinya pergerakan tanah, seperti jatuhnya bebatuan dan gumpalan tanah disebut

a. tsunami tanah longsor

b. gempa susulan d. ombak

9. Salah satu faktor yang yang dapat menimbulkan tanah longsor adalah

a. gelombang laut c. hujan es

b. angin topan hujan lebat dan erosi

10. Tanah longsor biasanya terjadi di wilayah

a. lereng-lereng daerah dataran rendah

b. pantai d. hutan tropis

11. Salah satu faktor penyebab terjadinya bencana alam banjir adalah

banyak hutan gundul

b. musim kemarau

c. membuang sampah pada tempatnya

d. memangkas pohon

12. Yang bukan termasuk cara menjaga lingkungan agar tidak menimbulkan bencana banjir, adalah

a. penghijauan

b. membersihkan selokan

membuang sampah di sungai

d. membuang sampah pada tempatnya

13. Bencana alam di bawah ini yang disebabkan oleh gempa di laut adalah

tsunami c. gunung meletus

b. angin topan d. kebakaran

14. Tindakan yang harus dilakukan masyarakat jika terjadi peristiwa alam tsunami adalah

a. panik c. masuk ke dalam rumah

menjauhi laut/ pantai d. menangis

15. Di bawah ini yang termasuk penyebab bencana banjir adalah....
- a. gempa bumi
 - b. menanam pohon
 - c. membuang sampah pada tempatnya
 - d. curah hujan yang tinggi
16. Salah satu penyebab banjir karena ulah manusia adalah
- a. hujan
 - b. membersihkan selokan
 - c. curah hujan yang tinggi
 - d. membuang sampah di sungai
17. Hutan gundul, curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan peristiwa alam
- a. gempa bumi
 - b. banjir
 - c. gunung meletus
 - d. angin topan
18. Di bawah ini tindakan yang tidak mengurangi bencana alam banjir, adalah
- a. penghijauan
 - b. penanaman pohon
 - c. membuang sampah pada tempatnya
 - d. membuang sampah di sungai
19. Akibat yang ditimbulkan dari bencana alam banjir adalah
- a. banyak bangunan rusak
 - b. curah hujan tinggi
 - c. abu vulkanik
 - d. angin topan
20. Salah satu hal yang harus dilakukan saat terjadi bencana banjir adalah
- a. pembangunan saluran air
 - b. berdiam di dalam rumah
 - c. mengungsi ke tempat yang aman
 - d. kehilangan harta benda
21. Hal positif yang ditimbulkan dari letusan gunung berapi adalah
- a. banyak korban jiwa
 - b. tanah menjadi subur
 - c. lingkungan rusak
 - d. kerugian materi

Lampiran 20. Foto-foto Kegiatan



Guru melaksanakan appersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa



Siswa aktif bertanya



Siswa aktif menjawab pertanyaan



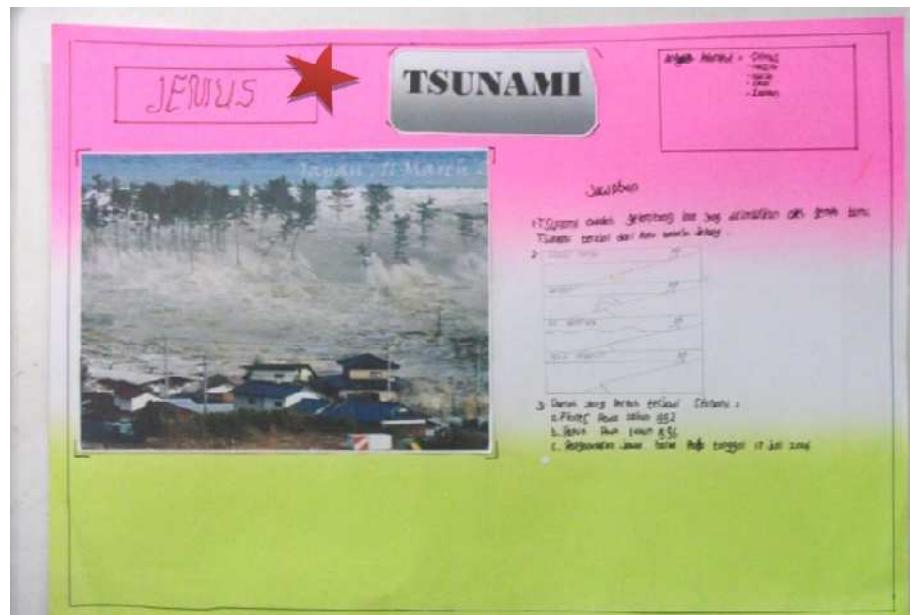
Siswa aktif dalam mengerjakan tugas kelompok



Siswa membagi peran dalam mengerjakan diskusi kelompok



Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas



Guru memberikan reward bintang kepada kelompok terbaik



Siswa melakukan permainan dalam pembelajaran dengan media ular tangga



Suasana/ ekspresi siswa saat melakukan permainan media ular tangga

Lampiran 21. Surat Ijin Penelitian dari FIP UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 4030/UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

30 Mei 2014

Yth Kepala SD Negeri Nglahar
Moyudan Sleman
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Priyono
NIM : 10108247047
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Losari Rt:08 Rw:03 Kec.Rembang Kab.Purbalingga Jateng

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintaikan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
Subyek : Siswa Kelas IV SD
Obyek : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Strategi Peer Lessons Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman
Waktu : Mei - Juli 2014
Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Strategi Peer Lessons Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nglahar Moyudan Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 22. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NGLAHAR
Alamat : Menulis, Sumbersari, Moyudan, Sleman DIY 55563

SURAT KETERANGAN

Nomor : .290 / NG / VI / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : THOMAS SUTENDIRKAM, A. Ma Pd
NIP : 19601229 198202 1 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDN Nglahar Moyudan Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : PRIYONO
NIM : 10108247047
Program Studi : S1 PKS PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Nglahar dengan judul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi *Peer Lessons* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nglahar, Moyudan, Sleman “ pada bulan Mei sampai dengan Juli 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 23 Juni 2014

Kepala Sekolah SD Negeri Nglahar



Thomas Sutendirkam, A.Ma Pd
NIP. 19601229 198202 1 004

Lampiran 23. Surat Keterangan Validasi

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya :

Nama : **MARDJUKI, M.Si**
NIP : 19540414 198403 1 002
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai validator materi atas instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : **PRIYONO**
NIM : 10108247047
Program Studi : S1 PGSD PKS
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI PEER LESSONS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NGLAHAR KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Validator



MARDJUKI, M.Si.

NIP. 19540414 198403 1 002